

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQIH  
BERBASIS LITERASI DIGITAL DI MI YA BAKII KALISABUK 03  
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**FARAH ISTIQORINI  
NIM. 1917405176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Farah Istiqorini

NIM : 1917405176

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kallsabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya. Hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 April 2023

Saya yang menyatakan,



Farah Istiqorini

NIM. 1917405176





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS LITERASI DIGITAL  
DI MI YA BAKII KALISABUK 03 KECAMATAN KESUGIHAN  
KABUPATEN CILACAP**

Yang disusun oleh Farah Istiqorini (NIM. 1917405176) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tadris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Purwokerto, 04 Juli 2023

Disetujui oleh:

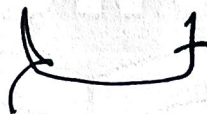
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

  
**H. Rahman Affandi, M. S. I.**  
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang

  
**Wahyu Purwasih, M. Pd.**  
NIP. 19951225 202012 2 036

Penguji Utama

  
**Dr. H. Siswadi, M. Ag.**  
NIP. 19701010 200003 1 004

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



**Dr. Ali Muhdi, S. Pd. I, M. S. I.**  
NIP. 19770225 200801 1 007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 16 April 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Farah Istiqorini

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto  
di Purwoketo

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

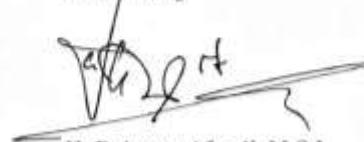
Nama : Farah Istiqorini  
NIM : 1917405176  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Litrase Digital  
di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan  
Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di Munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**H. Rahman Afandi, M.S.I.**  
**NIP. 19680803 200501 1 001**



# **Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap**

**Farah Istiqorini**

**NIM. 1917405176**

**E-mail: [farahasifat161@gmail.com](mailto:farahasifat161@gmail.com)**

Program Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SAIZU Purwokerto

## **ABSTRAK**

Penerapan literasi digital merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi dan informasi dengan menggunakan perangkat digital dalam berbagai aspek yang digunakan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 yang sudah mengimplementasikan kegiatan literasi digital tersebut. Dalam hal ini, guru memiliki peranan sangat penting karena harus bisa membimbing peserta didik dalam mengakses informasi melalui perangkat digital dengan bijak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03. Untuk memperoleh informasi yang akurat, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan diperkuat beberapa metode antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan kegiatan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03 dilakukan dengan penggunaan media laptop untuk mencari materi Fiqih di internet. Dalam pelaksanaannya, guru memberi arahan cara mencari materi di internet dengan sumber terpercaya. Peserta didik dibuat berkelompok untuk mengatasi keterbatasan media laptop di MI Ya Bakii Kalisabuk 03. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik di kelas VA sudah cukup mahir dan dapat beradaptasi dengan pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital ini. Namun ada beberapa hal yang menjadikannya kurang maksimal, seperti pada media perangkat digital yang terkendala jumlah sehingga guru harus membuat siswa berkelompok agar mendapatkan media semua. Belum lagi ada juga beberapa alat penunjang literasi digital seperti proyektor yang dalam keadaan rusak dan belum segera diperbaiki.

**Kata kunci:** implementasi, pembelajaran fiqih, literasi digital

**Implementation of Digital Literacy-Based Fiqh Learning in  
MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Kesugihan District, Cilacap Regency**

**Farah Istiqorini  
NIM. 1917405176**

**E-mail: [farahasifat161@gmail.com](mailto:farahasifat161@gmail.com)**

SI Study Program Madrasah Education Department PGMI Study Program,  
Faculty of Tarbiyah and Teaching Science  
UIN SAIZU Purwokerto

**ABSTRACT**

The application of digital literacy is the ability to utilize technology and information by using digital devices in various aspects used in education. Fiqh learning is one of the subjects at MI Ya Bakii Kalisabuk 03 which has implemented these digital literacy activities. In this case, the teacher has a very important role because they must be able to guide students in accessing information through digital devices wisely. The purpose of this study was to find out how digital literacy-based learning of fiqh was implemented at MI Ya Bakii Kalisabuk 03. To obtain accurate information, researchers used a type of qualitative research, reinforced by several methods including interview, observation, and documentation methods. The data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are the application of digital literacy-based fiqh learning activities in the VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03 class by using laptop media to search for Fiqh material on the internet. In practice, the teacher gives directions on how to find material on the internet with trusted sources. Students were made into groups to overcome the limitations of laptop media at MI Ya Bakii Kalisabuk 03. Based on observations, students in the VA class were quite proficient and able to adapt to this digital literacy-based Fiqh learning. However, there are a number of things that make it less than optimal, such as digital media devices which are constrained by the number so that the teacher must make students group to get all the media. Not to mention that there are also several digital literacy support tools such as projectors which are damaged and have not been repaired immediately.

**Keywords:** implementation, fiqh learning, digital literacy

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”<sup>1</sup>

Q.S. Ali ‘Imran (3): 139



---

<sup>1</sup> Tim penyusun, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 67.

## **PERSEMBAHAN**

Sripsi ini saya persembahkan untuk  
Kedua orang tua saya, Bapak Aris Munandar dan Ibu Kasmiatun  
Teman dekat saya Didit Tri Tamtomo dan Siti Maratus Sholihah  
Sahabat saya almh. Ayu Kaniswi dan Yanuarin Devita Amelia  
Almamater saya program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa kita haturkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, aamiin.

Pada akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” dapat terselesaikan. Peneliti menyadari selama penyusunan skripsi ini berlangsung, peneliti mendapatkan motivasi, arahan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Siswadi, M. Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Dr. Nur Fuadi, M. Pd. I., selaku Pembimbing Akademik PGMI D angkatan 2019.
7. H. Rahman Affandi, M. S. I., Pembimbing skripsi yang tak henti membimbing saya sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Mudrikah S.Pd.I., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kalisabuk 03 yang sudah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian skripsi saya.

9. Siti Walidah S.Pd.I., guru kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03 yang telah berkenan untuk saya teliti dan dimintai data-data yang saya butuhkan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Alloh SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Peneliti berharap adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk pembaca, mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat, aamiin.

Purwokerto, 16 April 2023

Penulis



**Farah Istiqorini**

**NIM. 1917405176**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Konseptual .....	10
1. Pembelajaran Fiqih.....	22
2. Literasi Digital.....	15
3. Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital.....	19
B. Penelitian Terkait .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Metode Analisis Data.....	32



**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya  
Bakii Kalisabuk 03 .....34

B. Analisis Data Tentang Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis  
Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 .....50

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....55

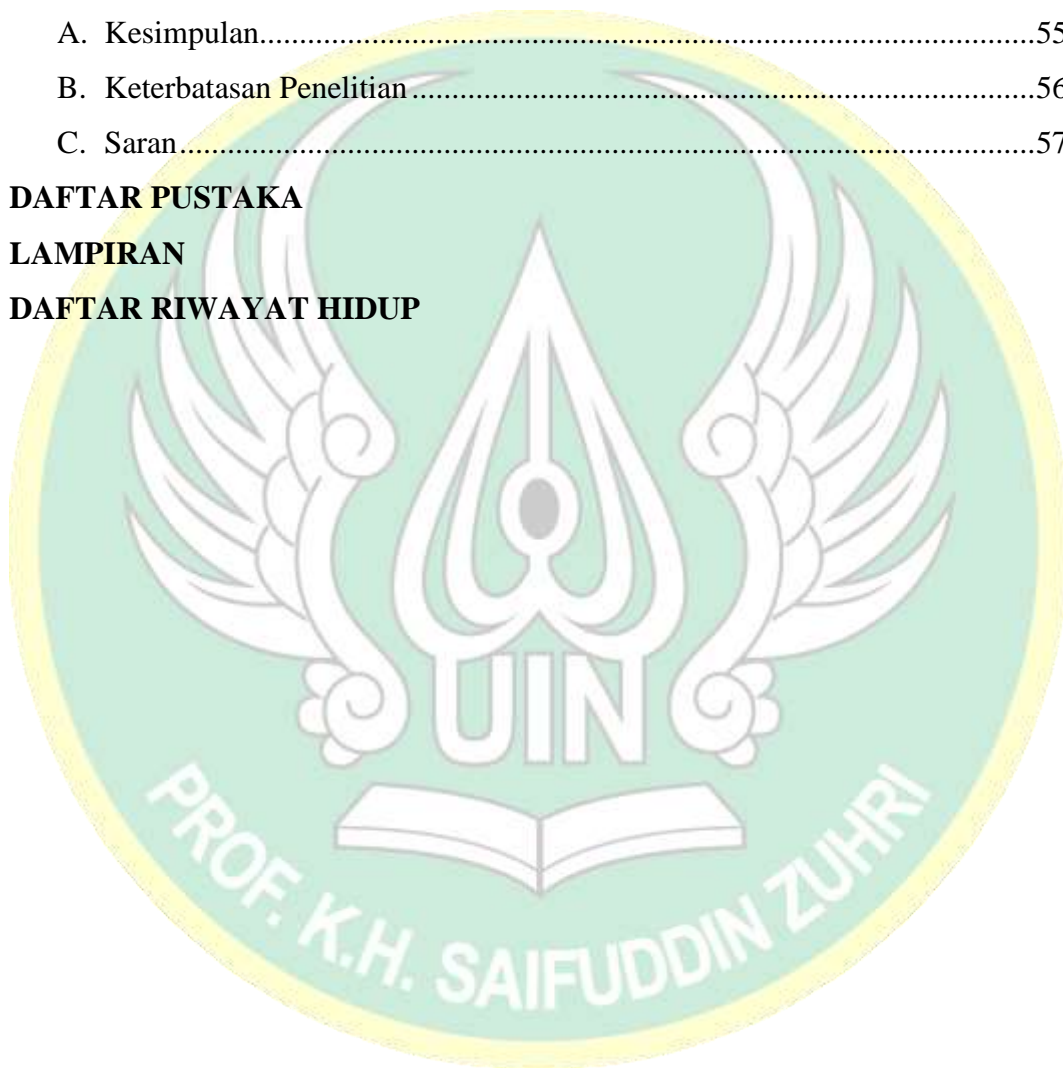
B. Keterbatasan Penelitian.....56

C. Saran.....57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Dokumentasi RPP Materi Kurban Kelas V (Kompetensi Dasar dan Indikator)	39
Tabel 2	Form Penilaian Sikap	49
Tabel 3	Form Penilaian Keterampilan	50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Mapel Fiqih Kelas V Tema Kurban
- Lampiran 2 Gambaran Umum MI Ya Bakii Kalisabuk 03
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Observasi di MI Ya Bakii Kalisabuk 03
- Lampiran 5 Hasil Dokumentasi di MI Ya Bakii Kalisabuk 03
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Kepala MI Ya Bakii Kalisabuk 03
- Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas VA
- Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VA
- Lampiran 10 Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 12 Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 14 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Lapangan
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 19 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 20 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 21 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 22 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 23 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 24 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 25 Sertifikat KKN
- Lampiran 26 Sertifikat PPL
- Lampiran 27 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman yang semakin kompleks ini, perkembangan dunia digital tidak bisa dihindari seiring dengan perkembangan media digital. Penggunaan media digital meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Setiap orang, mulai dari anak-anak dan remaja hingga orang dewasa, memiliki kebutuhan teknologi tinggi. TIK (Teknologi informasi dan komunikasi) telah memberikan dampak pada beberapa bidang, salah satunya bidang pendidikan. Dengan adanya efek teknologi dalam bidang pendidikan sudah mengganti cara mendapatkan berita lebih cepat dan mudah melalui internet.<sup>1</sup>

Teknologi digitalisasi telah merasuk ke seluruh lapisan masyarakat tapi sebagian besar dari mereka tidak dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi dari teknologi tersebut. Penggunaan teknologi digital yang tidak tepat dapat menyebabkan efek yang kurang baik terhadap kelangsungan kehidupan individu dan sosial. Pengaruh besar dunia digital tidak dapat dibatasi, yang pada dasarnya memberi ke semua orang yang menggunakannya dengan begitu baik namun tidak jarang juga bisa merusak prinsip kehidupan dengan berbagai macam cara.

Data menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah pengguna internet terbanyak keempat di dunia.<sup>2</sup> Separuh dari seluruh penduduk Indonesia bergabung pada jaringan tersebut sepanjang tahun 2017. Dalam perkiraan, pengguna internet hingga 72,14% adalah komunitas imigran. Saat ini internet tidak hanya digunakan untuk sarana komunikasi atau telepon, tetapi juga untuk transaksi. Kita dapat membeli dan menjual barang, membeli tiket, dan juga dapat berbisnis maupun melakukan kegiatan dunia pendidikan.

---

<sup>1</sup> Selsabila, V., dan Pramudiana, P, Pengembangan Media Pembelajaran Interactive Articulate Storyline Berbasis Literasi Digital Pada Pemelajaran IPS bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri, *Jurnal Paegagogy*, Vol. 9, No. 3 Tahun 2022, hlm. 459.

<sup>2</sup> Mustofa dan B. Heni Budiwati, Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 11, No. 1 Tahun 2019, hlm. 117.

Pemanfaatan teknologi secara maksimal sebagai media pembelajaran harus sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu:

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kretivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapain kompetensi lulusan.”<sup>3</sup>

Peraturan ini mewajibkan penyelenggaraan pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pemegang kendali dalam pemerolehan informasi. Peserta didik tidak lagi bergantung sepenuhnya kepada guru, akan tetapi mampu dengan mandiri memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>4</sup>

Gerakan literasi digital di Indonesia telah di gadang-gadang sejak lama oleh pemerintah. Berbagai macam upaya pendekatan juga sudah dilakukan untuk meningkatkan gerakan literasi digital tersebut. Berdasarkan survey terdapat kesenjangan dalam penggunaan internet, penyalahgunaan internet, meluasnya hoaks, itu semua adalah faktor rendahnya literasi digital di Indonesia.<sup>5</sup> Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pendidikan literasi digital di sekolah yang mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat, serta tepat sesuai kegunaannya.

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

<sup>4</sup> Yuli Wulandari., dkk, Pengayaan Literasi Digital di Era Pndemi: Fabel Sebagai Materi Pemeentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Jam’iyyatul Khair, *Jurnal Pengabdian Sosial*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2021, hlm. 101.

<sup>5</sup> Nurlali, dkk, Analisis Literasi Digital Kelas V di SDN 22 Tanjung Batu, *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 4, Tahun 2022, hlm. 700.

Menurut Paul Gilster dalam Hanik, literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dan berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer. Literasi digital melibatkan lebih dari hanya kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak atau mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga terkait dengan keterampilan lain yang kompleks, yang dibutuhkan pengguna dalam hal ini peserta didik supaya dapat berfungsi secara efektif di lingkungan digital. Dengan ini literasi digital dapat didefinisikan sebagai keterampilan bertahan hidup di era digital.<sup>6</sup>

Dalam bidang pendidikan, media digital memegang peranan penting sebagai sumber belajar siswa yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan dan dimana saja sesuai dengan keperluan diberbagai jenjang pendidikan. Peran media digital lainnya yaitu dapat membuat siswa lebih mandiri dalam belajar, mendorong rasa ingin tahu, meningkatkan kreativitas, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.<sup>7</sup> Peran madrasah sangatlah penting untuk menunjang akses informasi kepada siswa mengenai perkembangan digital agar memiliki bekal dalam persaingan global yang sudah serba teknologi. Proses pembelajaran di madrasah disesuaikan dengan perkembangan teknologi, perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan informasi khususnya internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan dengan pemanfaatan banyak perangkat.

Literasi digital tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan dalam pembelajaran dan memiliki sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif.<sup>8</sup> Literasi digital juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang mereka miliki. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu

---

<sup>6</sup> Elya Umi Hanik, *Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital Pada Masa Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Elementary*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2020, hlm. 193.

<sup>7</sup> M.Firman Akbar dan Filia Dina Anggaraeni, Teknologi dalam Pendidikan: Literasi Digital dan *Self directed Learning* Pada Mahasiswa Skripsi, *Jurnal Indigenous*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2017, hlm. 31.

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Digital*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017), hlm. 8.



mata pelajaran yang kerap kali ditemukan kesukaran dalam materinya yaitu Fiqih. Bagi siswa madrasah ibtidaiyah yang mayoritas masih awam mengenai hal-hal yang berbau syariat atau hukum agama pembelajaran Fiqih termasuk ke dalam golongan mata pelajaran dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi, sehingga dengan memanfaatkan teknologi digital siswa dapat mencari informasi terkait materi fiqih secara lebih leluasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asrun Hasbi Mokodongan memaparkan bahwa “Dalam dunia digital, terdapat fleksibilitas dalam menciptakan informasi yang dilakukan secara sengaja, sehingga memungkinkan adanya disinformasi. Disinformasi merupakan informasi-informasi salah yang sengaja dikreasikan atau diciptakan”.<sup>9</sup> Hal tersebut yang meningkatkan semangat peneliti untuk melakukan kajian pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital tentang cara penyembelihan binatang untuk mengantisipasi disinformasi dalam pembelajaran Fiqih.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting keberadaannya karena berfungsi sebagai wadah anak-anak usia emas menempuh pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengenalan literasi digital kepada siswa sedini mungkin. MI Ya Bakii Kalisabuk 03 merupakan salah satu madrasah yang sudah menerapkan literasi digital dalam pembelajaran. Peneliti melihat peluang untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Dengan mengambil mata pelajaran Fiqih, terkhusus mata pelajaran Fiqih di kelas V dikarenakan guru yang memegang tanggung jawab kelas tersebut kompeten sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, peneliti mengambil kelas V atas dasar rekomendasi dari kepala madrasah untuk melakukan penelitian di kelas tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, riset ini penting untuk dilakukan karena penguatan literasi digital yang dilakukan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat memberikan pengetahuan

---

<sup>9</sup> Asrun, H.M, Literasi Digital dalam Pembelajaran Fiqih Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2022, hlm. 46.

terhadap siswa maupun semua pihak yang terkait tentang pentingnya literasi digital. Untuk itu penulis mengambil judul “Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03”.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap judul proposal skripsi tersebut, maka penulis jelaskan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut sebagai berikut:

### **1. Implementasi Pembelajaran Fiqih**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Menurut Nurman Usman, implementasi diartikan adanya suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup> Implementasi merupakan suatu rangkaian kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>11</sup>

Fiqih merupakan bidang studi dalam kelompok pendidikan agama islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran islam dalam segi hukum syara dan membimbing anak didik kearah timbulnya keyakinan dan

---

<sup>10</sup> Ziaggi, 2021 “Implementasi: Pengertian, Tujuan, dan Jenis-Jenisnya”, <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/>, diakses 23 November 2022 pukul 17.09 WIB.

<sup>11</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kebenaran hukum-hukum tersebut serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Fiqih adalah pererapan proses belajar tentang ajaran Islam dari segi hukum syara untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya.

## 2. Literasi Digital

Literasi digital merupakan suatu kesatuan sikap, pemahaman, keterampilan dalam menangani dan mengkomunikasikan informasi dan menggunakan pengetahuan dengan efektif pada berbagai media dan format.<sup>12</sup> Menurut Gilster dalam Hanik, literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan media yang mendorong terjadinya proses berpikir kritis peserta didik dalam penggunaannya dan menekankan evaluasi kritis dari yang ditemukan dalam media digital.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan dan menerapkan keterampilan pada media digital untuk mendorong proses berpikir kritis dan kreatif dalam mengalisis dan mengevaluasi media yang digunakan.

Berdasarkan definisi konseptual di atas, maka yang dimaksud dengan implementasi pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 pada penelitian ini adalah suatu penelitian tentang implementasi atau rangkaian kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Fiqih dengan menerapkan keterampilan pada media digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 untuk mendeskripsikan kegiatan tersebut sehingga dapat memberikan manfaat bagi kepala madrasah, guru, maupun peneliti berikutnya.

---

<sup>12</sup> Feri Sulianta, *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2020), hlm. 3.

<sup>13</sup> Elya Umi Hanik, *Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Elementary*, Vol. 8 No. 1 Tahun 2020, hlm. 193.



### C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah dari peneliti ini adalah “Bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta memberi masukan dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran Fiqih untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pemahaman serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran khususnya mata pelajaran fiqih. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif juga diharapkan dari adanya penelitian tersebut.

##### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam mengembangkan kegiatan literasi digital sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta guru dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai fasilitas pembelajaran untuk menunjang kegiatan literasi digital di sekolah.

##### 3) Bagi Kepala Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan evaluasi dalam memanfaatkan teknologi dengan kegiatan literasi digital sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

#### 4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama kuliah.

#### 5) Bagi Peneliti Berikutnya

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam pemahaman serta mengetahui gambaran isi dari skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Hasil Lolos Plagiasi, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan, dan Daftar Lampiran.

BAB I, berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, hal ini diperlukan untuk mengetahui sesuatu yang mendasari pemilihan tema. Definisi konseptual, diperlukan untuk penegasan substansial judul. Rumusan masalah diperlukan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti dengan rinci. Tujuan dan manfaat penelitian, diperlukan untuk mengetahui sasaran yang diharapkan dapat menggunakan hasil studi ini. Sistematika pembahasan, diperlukan agar lebih mudah dalam menyusun maupun memahami isi penelitian ini.

BAB II Landasan Teori. Sub bab pertama adalah kerangka konseptual membahas tentang pertama, pengertian pembelajaran fiqih, tujuan fiqih, dan ruang lingkup fiqih. Kedua, membahas tentang pengertian literasi digital, jenis-jenis literasi digital, dan komponen literasi digital. Dan pada Sub kedua berisi tentang penelitian terkait.

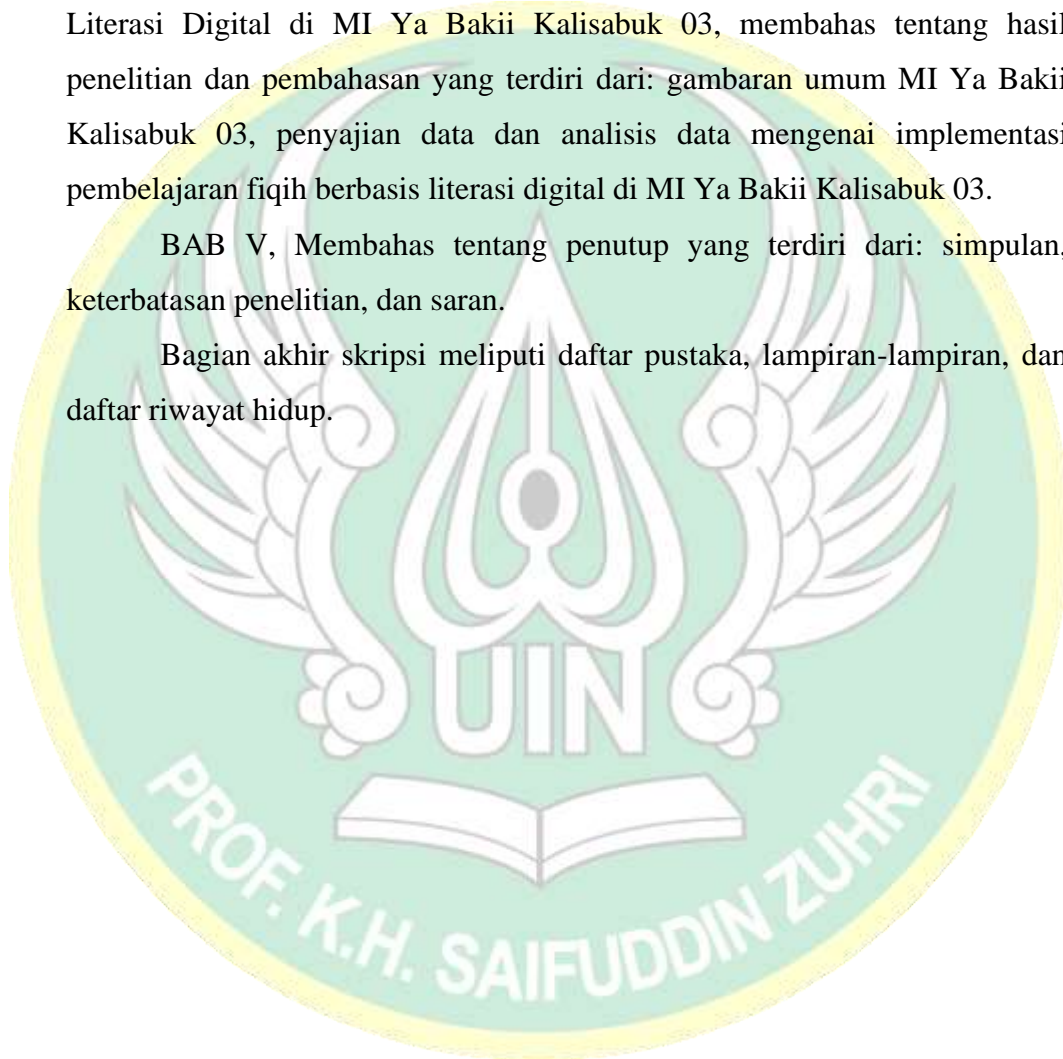
BAB III, Metode Penelitian, yang meliputi: jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Lalu tempat dan waktu penelitian. Objek dan

subjek penelitian, hal ini diperlukan untuk mengetahui dan mengenal obyek yang dipilih. Metode pengumpulan data, hal ini diperlukan untuk mengetahui metode yang digunakan untuk memperoleh data. Dan yang terakhir ada metode analisis data diperlukan untuk menjelaskan proses dari awal sampai akhir pada pengambilan kesimpulan.

BAB IV, Menjelaskan Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: gambaran umum MI Ya Bakii Kalisabuk 03, penyajian data dan analisis data mengenai implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.

BAB V, Membahas tentang penutup yang terdiri dari: simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Konseptual

#### 1. Pembelajaran Fiqih

##### a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup>

Fiqih secara bahasa berarti tahu dan paham. Sedangkan menurut Ash Shiddieqy, Fiqih secara istilah adalah ilmu untuk mengetahui hukum-hukum syara' yang pada perbuatan anggota, diambil dari dalil-dalilnya yang *tafsili* (terperinci).<sup>3</sup> Fiqih sering disebut dengan hukum Islam, bahkan ketika mengenal secara mendalam tentang fiqih berarti telah mengenal Islam, meskipun substansi Islam bukan sekedar fiqih. Tanpa Fiqih, Islam tidak begitu terlihat dalam praktik fiqih kehidupan manusia. Dengan demikian, kedudukan fiqih sangat penting dalam Islam sebagai agama.

Fiqih merupakan salah satu bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan individu maupun masyarakat, yaitu *hablu minallah* dan *hablu minannas*. Hubungan vertikal dengan Allah dan hubungan horizontal antara manusia. Imam

---

<sup>1</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, 2019, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2019, hlm. 33.

<sup>2</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>3</sup> M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqih*, Cet. Ke-8. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993). Hlm.17.



Abu Hanifah mendefinisikan fiqih sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah. Fiqih membahas tentang cara-cara beribadah, prinsip rukun Islam, dan hubungan antar manusia sesuai dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadits.

Dengan demikian, pembelajaran fiqih adalah proses belajar tentang ajaran Islam dari segi hukum syara untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya. Dengan kata lain, pembelajaran fiqih adalah proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan khusus membahas materi fiqih ibadah dan muamalat sesuai dengan rencana yang telah disusun dan ditetapkan, sehingga terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan dan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman di dalam proses interaksi yang terjadi di lingkungan belajarnya.

#### b. Tujuan Pembelajaran Fiqih MI

Mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah termasuk mata pelajaran yang masuk ke dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang diarahkan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati serta mengamalkan hukum Islam yang akan dijadikan pandangan hidup di masa yang akan datang.

Aspek fiqih menekankan pada kemampuan cara dalam melaksanakan ibadah dan muamalat yang baik dan benar. Pemberian materi yang sempurna dalam pembelajaran di sekolah akan membentuk pribadi yang bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki budi pekerti luhur sehingga memudahkan peserta didik dalam merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ilmu yang tersimpan dalam ingatan siswa dan dilaksanakan dalam kehidupan, dapat menjadi bekal dalam menjalani hidup di masa mendatang. Baik bagi diri siswa sendiri

maupun orang lain di sekelilingnya. Secara substansial, mata pelajaran fiqih mempunyai keterlibatan dalam memberi motivasi terhadap peserta didik untuk senantiasa menerapkan dan mempraktikkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keselarasan, keserasian, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Sang Pencipta Allah SWT juga dengan diri manusia sendiri.

Secara umum, buah atau tujuan dari mengetahui dan mengamalkan ilmu fiqih adalah mendapatkan ridha dari Allah SWT yang akan menjadi jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Adapun tujuan dari mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah yaitu membekali peserta didik supaya dapat:

- 1) Melaksanakan serta mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar sebagai dari perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam dalam hubungan manusia dengan Allah SWT (*habluminallah*), hubungan sesama manusia (*habluminannas*), hubungan dengan diri manusia itu sendiri, dan hubungan dengan makhluk lainnya maupun dengan lingkungannya.
- 2) Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik itu tentang aspek ibadah maupun muamalat supaya dijadikan pedoman kehidupan pribadi maupun sosial.<sup>4</sup>

#### c. Ruang Lingkup Fiqih MI

Ruang lingkup mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- 1) Fiqih ibadah adalah ilmu yang menerangkan tentang dasar-dasar hukum syariah khususnya dalam ibadah khas seperti shalat, zakat, haji, puasa, aqiqah, dan sebagainya yang semua itu ditujukan sebagai bentuk ketundukan dan harapan untuk mencapai ridha Allah SWT. Fiqih ibadah adalah pemahaman terhadap hal-hal yang berkaitan dengan peribadatan manusia kepada Allah SWT, yakni antara

---

<sup>4</sup> Nur Asisa. 2021. "Implementasi Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Assalam Terpadu". Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu. hlm. 23.

makhluk yang tercipta kepada sang pencipta. Dasar ilmu fiqih ibadah yakni Al-Qur'an dan As-Sunah. Kemudian salah satu prinsip dari ibadah adalah ikhlas sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Bayinah ayat 5 Allah SWT berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَا خُنْفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ

الْقِيَمَةِ عَلَى.

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan (Ikhlas) ketaatan-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat, dan yang demikian itulah agama yang lurus.” (QS. Al Bayyinah:5)<sup>5</sup>

Fiqih ibadah di madrasah ibtidaiyah memuat tentang pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang baik dan benar, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, serta ibadah haji.

- 2) Fiqih muamalat, muamalat secara etimologi berasal dari kata *āmalā* *yu'ammilu*, *mu'amalatan* yang berarti perlakuan atau tindakan terhadap orang lain, hubungan kepentingan. Sedangkan muamalat secara terminologi dapat diartikan dengan arti yang luas (hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan urusan dunia dan kehidupan manusia), dan dapat pula diartikan dengan sempit (semua transaksi atau perjalanan yang dilakukan oleh manusia dalam hal tukar menukar manfaat).

Fiqih muamalah yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya.<sup>6</sup> Pokok materi fiqih muamalah di Madrasah Ibtidayah meliputi pengenalan dan pemahaman tentang ketentuan makanan serta minuman yang halal

<sup>5</sup> Tim Penyusun, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 589.

<sup>6</sup> Hafsah, *Pembelajaran Fiqh* (Rev. Ed), (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis, 2016) Cet. Ke-2. hlm. 5.

dan haram, khitan, kurban, juga tata cara pelaksanaan jual beli dan simpan pinjam.

#### d. Sumber Hukum Fiqih Islam

Fiqih berhubungan erat dengan hal praktik ibadah dan muamalah. Semua yang dipraktikkan secara yuridis harus dengan berdasarkan dalil. Membicarakan tentang sumber hukum fiqih, tidak hanya berujung pada al-Qur'an dan al-Hadits saja, tetapi ada yang dapat dijadikan sumber hukum fiqih selain dua sumber tersebut. Sesuai dengan firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ وَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا. (النساء, ٥٩)

“Wahai orang-orang yang beriman, patuhlah kamu kepada Allah SWT, dan patuhlah kamu kepada Rasul serta Ulu al-Amri diantara kamu sekalian. Kemudian jika kamu berselisih paham tentang sesuatu maka kembalilah kepada Allah dan Rasul-Nya, jika kamu benar-benar beriman kepada hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS. An-Nisa: 59)<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat di atas, ada empat dalil yang dapat dijadikan pijakan sebagai sumber hukum fiqih, yaitu sebagai berikut.

- 1) Al-Qur'an sebagai sumber hukum fiqih pertama, adalah lafadz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dengan satu surat saja, dan merupakan ibadah apabila membacanya. Al-Qur'an merupakan sumber hukum sekaligus petunjuk bagi kelangsungan kehidupan manusia.
- 2) Hadis sebagai sumber hukum fiqih kedua, yaitu segala sesuatu yang disandarkan pada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perbuatan, ucapan serta pengakuan Nabi Muhammad SAW.

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 87.



- 3) Ijma sebagai sumber hukum fiqh ketiga, adalah kesepakatan para mujtahid di suatu zaman tentang satu permasalahan hukum yang terjadi ketika itu. Contoh ijma yaitu kesepakatan para sahabat tentang azan dua kali pada hari jumat, salat tarawih secara berjamaah sebulan penuh, dan semacamnya.
- 4) Qiyas sebagai sumber hukum fiqh keempat, adalah menyamakan hukum cabang (*far'*) kepada *ashl* (kesamaan) *illat* (sebab) hukumnya. Contoh kasus misalnya menyamakan keharaman dari ekstasi, sabu-sabu dan sejenisnya kepada keharaman khamar (minuman keras). Ekstasi dan sejenisnya disebut dengan cabang (*far'*) karena tidak ada dalil nas yang menjelaskan secara langsung keharaman benda-benda tersebut. Sedangkan khamar merupakan *ashl* karena terdapat dalil langsung di dalam Al-Qur'an dan hadis. Contoh lain yaitu perintah meninggalkan segala jenis pekerjaan pada saat azan jumat berkumandang. Hal ini disamakan dengan perintah untuk meninggalkan jual-beli pada saat tersebut, yang dinyatakan langsung di dalam Al-Qur'an.<sup>8</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sumber hukum atau dalil fiqh Islam yaitu Al-Qur'an, Hadis, Ijma, dan Qiyas. Dengan sumber hukum Islam tersebut, orang Islam tidak diperbolehkan menghukumi suatu perkara tanpa berdasarkan pada salah satu dari empat sumber hukum tersebut. Selain itu, penggunaan dalil tersebut juga harus digunakan secara berurutan sesuai dengan orisinalitas serta tingkatan kekuatannya dimulai dari Al-Qur'an, Hadis, Ijma, dan yang terakhir Qiyas.

## 2. Literasi Digital

### a. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital merupakan suatu kesatuan sikap, pemahaman, keterampilan dalam menangani dan mengkomunikasikan informasi dan

---

<sup>8</sup> Muhyiddin Abdussomad. Fiqh Tradisionalis, Jawaban Pelbagai Persoalan Keagamaan Sehari-hari. (Malang: Pustaka Bayan bekerjasama dengan PP Nurul Islam, 2010). hlm. 43.

menggunakan pengetahuan dengan efektif pada berbagai media dan format.<sup>9</sup> Menurut Gilster, literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan media yang mendorong terjadinya proses berpikir kritis peserta didik dalam penggunaannya dan menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan dalam media digital. Lain halnya menurut Diane Watt,

*“Definitions of digital literacy also encompass a board and evolving range of topics and issues related to internet use. Digital literacies are shaped and defined according to the sociocultural contexts in which they occur, and are continuously expanding as new technologies are introduced”<sup>10</sup>*

Literasi digital didefinisikan sesuai dengan konteks sosial-budaya yang terjadi dan terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Literasi digital tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan dalam pembelajaran dan memiliki sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif.

Literasi digital tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan dalam pembelajaran dan memiliki sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif. Literasi digital juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang mereka miliki. Dalam penelitian ini yang dimaksud literasi digital ialah kemampuan individu dalam menggunakan dan menerapkan keterampilan pada media digital untuk mendorong proses berfikir kritis dan kreatif dalam menganalisis dan mengevaluasi media yang digunakan.

---

<sup>9</sup> Feri Sulianta, *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2020), hlm. 3.

<sup>10</sup> Diane Watt, Video Production in Elementary Teacher Education as a Critical Digital Literacy Practice, *Journal of Media and Communication*, Vol. 7, No. 2, Tahun 2019, hlm. 83.

Berdasarkan berbagai definisi di atas, dengan demikian yang dimaksud literasi digital ialah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti *smartphone*, tablet, laptop, dan komputer meja untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.

#### b. Prinsip Dasar Literasi Digital

Literasi digital merupakan kecakapan hidup (*life skills*) yang tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan bersosialisasi, kemampuan dalam pembelajaran, dan memiliki sikap, berpikir kritis, kreatif, dan juga inspiratif sebagai kompetensi digital.<sup>11</sup> Secara dasar, ada empat prinsip literasi digital, yakni:

- 1) Pemahaman, kemampuan memahami informasi yang ada di media, baik secara eksplisit maupun implisit.
- 2) Saling ketergantungan, media yang saling bergantung, berhubungan, dan melengkapi satu sama lain.
- 3) Faktor sosial, saling berbagi informasi atau pesan ke masyarakat.
- 4) Kurasi, kemampuan untuk memahami, mengakses, dan menyimpan informasi. Termasuk juga kemampuan bekerjasama untuk mengumpulkan, mencari, dan mengorganisasi informasi berharga.<sup>12</sup>

Dengan demikian, ada empat prinsip dasar literasi digital yaitu pemahaman, saling ketergantungan, faktor sosial, dan juga kurasi. Apabila prinsip tersebut dilaksanakan dengan tepat, maka akan tercipta gerakan literasi digital yang baik.

---

<sup>11</sup> Asyti F. dan Oktariani. 2020. Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah Siswa dan Guru”, *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2020, hlm. 2.

<sup>12</sup> Mirza Muhammad Haekal. Pengertian Literasi Digital, Manfaat, dan Contohnya. <https://mekarisign.com/id/blog/literasi-digital-adalah/>. diakses 9 Juli 2023 pukul 10.00.



### c. Komponen Literasi Digital

Memanfaatkan berbagai fasilitas digital secara tepat merupakan ciri kesadaran akan pentingnya siswa berliterasi. Setiap siswa yang mampu berliterasi digital akan dapat mengoptimalkan penggunaan, meningkatkan pengelolaan dan menganalisis informasi dengan efektif. Dalam literasi digital sendiri terdapat beberapa komponen. Menurut Douglas Belshaw's yang dikemukakan oleh Rullie Nasrullah menyebutkan bahwa ada 8 komponen literasi digital yaitu:

- 1) Kultural, yaitu pemahaman ragam konteks pengguna dunia digital
- 2) Kognitif, yaitu daya pikir dalam menilai konten
- 3) Konstruktif, yaitu reka cipta sesuatu yang ahli dan actual
- 4) Komunikatif, yaitu memahami kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital
- 5) Kepercayaan diri yang bertanggung jawab
- 6) Kreatif, melakukan hal baru dengan cara baru
- 7) Kritis dalam menyikapi konten, dan
- 8) Bertanggung jawab secara social<sup>13</sup>

Selain dari 8 komponen literasi digital menurut Douglas Belshaw's di atas, Hellen Slee menetapkan 6 standar komponen literasi digital sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab digital, menggunakan internet dengan aman.
- 2) Produktif digital, mengaplikasikan *skill* yang dimiliki untuk menyelesaikan setiap persoalan di lingkungan digital.
- 3) Literasi informasi digital, peserta didik mampu melakukan penelitian di lingkungan digital.
- 4) Kolaborasi digital, peserta didik dapat melakukan kerjasama dalam dunia digital.

---

<sup>13</sup> Rullie Nasrullah, Materi Pendukung Literasi Digital: Gerakan Literasi Nasional (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 16. <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wpcontent/uploads/2017/10/literasi-digital>, diakses 10 September 2022 pukul 07.15 WIB.



- 5) Kreativitas digital, peserta didik dianjurkan untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang lebih spesifik.
- 6) Digital Learning, mendorong untuk pembelajaran mandiri, memilih, menerapkan dan mengevaluasi berbagai alat digital baik yang familiar maupun asing.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas, apabila setiap komponen dalam literasi digital tersebut dilaksanakan dengan benar, maka akan tercipta kemampuan literasi digital yang baik sehingga seseorang mampu berpikir kritis, berwawasan, dan memahami informasi dengan baik.

### 3. Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital

Saat ini hampir semua bagian dari kehidupan sudah terdampak oleh kegiatan berbasis digital atau *online*. Semua aspek kehidupan mengalami perubahan pola yang awalnya nondigital menjadi serba digital. Dampak dari perubahan pola tersebut masyarakat memanfaatkan teknologi dalam semua kegiatan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya. Keterampilan literasi digital juga merupakan salah satu keterampilan untuk mendukung adanya interaksi teknologi yang efektif dalam berbagai situasi pembelajaran sepanjang hayat.

Pengetahuan tentang literasi digital sendiri sangat dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan zaman serta adanya perkembangan teknologi. Dengan demikian, hal yang paling penting dalam literasi digital adalah bagaimana kita memanfaatkan media dengan sebaik mungkin dalam menambah wawasan, informasi serta relasi.<sup>15</sup>

#### a. Prinsip Literasi Digital pada Tingkat Dasar

Literasi digital di sekolah dasar merupakan kecakapan menggunakan media digital dengan baik, benar, dan bertanggung jawab

<sup>14</sup> Hellen Slee, "Components of Essential Digital Literacy", <https://prezi.com/5g8rbvywsanx/components-of-essential-digital-literacy/>, diakses 10 September 2022 pukul 07.26 WIB.

<sup>15</sup> Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, dkk. Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran di Sekolah dasar Indonesia den Haag, *Jurnal Elementary School*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2021, hlm. 228–236.

untuk memperoleh informasi pembelajaran, mencari solusi masalah, menyelesaikan tugas belajar, serta mengkomunikasikan berbagai kegiatan belajar dengan insan pembelajaran lainnya. Penguasaan terhadap literasi digital akan membuat peserta didik menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat. Penguasaan literasi digital akan membuat peserta didik dapat menghemat tenaga, waktu, biaya, serta memperluas jaringan, memperluas informasi, memperkuat pencapaian pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan berliterasi digital.

Penguasaan dan pemahaman literasi digital ini, akan mendorong peserta didik di sekolah dasar untuk dapat berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Selain itu, peserta didik juga dapat memecahkan masalah, dapat berkomunikasi dengan efektif, serta dapat berkolaborasi di dalam kelompok belajar. Kecakapan-kecakapan tersebut merupakan cerminan penguasaan terhadap keterampilan pembelajaran di abad ke-21 yang ditandai dengan keterampilan menggunakan teknologi digital, menggunakan alat komunikasi dan jaringan, serta keterampilan untuk menemukan, mengevaluasi, menggunakan dan menciptakan informasi.

#### b. Literasi Digital di dalam Kelas

Teknologi digital yang berkembang saat ini diharapkan bisa menggugah warga sekolah untuk menggunakan literasi digital dalam bidang akademik. Akan ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari era digital ini salah satunya yaitu warga sekolah/madrasah dapat mengakses informasi edukatif yang terbaru dengan memanfaatkan berbagai media digital. Media digital tersebut di antaranya komputer, laptop, atau smartphone yang terhubung ke jaringan internet yang dapat dengan mudah diakses oleh warga sekolah.

Untuk mendukung program pemerintah serta program sekolah dalam mengembangkan gerakan literasi digital, implementasi pembelajaran fiqih di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 sudah menggunakan media untuk menunjang pembelajaran berbasis literasi digital. Media

tersebut berupa laptop yang tersambung dengan jaringan internet. Implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital ini bertujuan untuk menumbuhkan cara berpikir kreatif dan imajinatif peserta didik serta meningkatkan kemampuan keterampilan berliterasi digital secara mandiri dan berkolaborasi dengan menggunakan saran dan prasarana yang ada.

## **B. Penelitian Terkait**

Sebelum membahas penelitian yang peneliti lakukan di MI Ya Bakii Kalisabuk 03, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa pustaka yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat. Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya:

Dari sisi fokus penelitian sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan yaitu Pertama, Linda Wahyu Ariani dengan judul “Implementasi Pembelajaran *Electronic Learning (E-Learning)* dalam Menumbuhkan Literasi Digital Untuk Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung”. Skripsi ini menguraikan penerapan pelaksanaan pembelajaran *e-learning* pada MI Tarbiyatussibyan khususnya kelas IV. Persamaan pada skripsi yang penulis angkat yaitu sama-sama mengenai literasi digital yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu pada skripsi yang penulis angkat, penulis membahas implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital. Sedangkan pada skripsi yang ditulis oleh Linda Wahyu Ariani membahas mengenai implementasi pembelajaran *e-learning* dalam menumbuhkan literasi digital untuk peserta didik.<sup>16</sup>

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Lista Aprilia dengan judul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menanamkan Pengetahuan Literasi Digital di MI Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Mujahiddin Riau”. Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-

---

<sup>16</sup> Linda Wahyu Ariani, *Implementasi Pembelajaran Electronic Learning (E-Learning) Dalam Menumbuhkan Literasi Digital Untuk Peserta Didik Kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung*. Skripsi. (Tulungagung: UIN Sunan Ampel Tulungagung, 2021).



sama mengenai pemanfaatan literasi digital. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini bukan membahas tentang pembelajaran di kelas, melainkan tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak dalam menanamkan pengetahuan literasi digital.<sup>17</sup>

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Dian Oktavianani. Dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Mandiri Berbasis Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus”. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus dapat dikatakan sudah sesuai, pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dapat mengaktifkan siswa dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya, dengan peran literasi digital sebagai bahan atau media dalam mencapai tujuan selama proses belajar mandiri. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama-sama menggunakan literasi digital dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu peneliti akan membahas implementasi pembelajaran fiqh berbasis literasi digital, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Dian Oktaviani membahas tentang penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital.<sup>18</sup>

Penelitian keempat, dilakukan oleh Ahmad Marzuki dengan judul “Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat Amanah Siswa Kelas IV MI Al Huda Kedungumpul Kandangan Temanggung Tahun 2022”. Tesis ini bertujuan untuk menemukan data penerapan literasi digital dalam pembelajaran, untuk menganalisis konsep dalam memanfaatkan

---

<sup>17</sup> Lista Aprilia, *Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menanamkan Pengetahuan Literasi Digital di MI Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Mujahiddin*, Skripsi. (Riau: Universitas Islam Riau, 2021).

<sup>18</sup> Dian Oktavianani, *Penerapan Pembelajaran Mandiri Berbasis Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus*, Skripsi. (Kudus: IAIN Kudus, 2021).



*digital literacy skill* pada pembelajaran dan untuk mengungkap faktor pendukung dan penghambat penerapan literasi digital dalam pembelajaran fiqih di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menerapkan literasi digital dalam pembelajaran siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan pembelajaran akidah akhlak sebagai objek penelitian, sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran fiqih.

Penelitian kelima dilakukan oleh Viola Selsabila dan Putri Pramudiani dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Articulae Storyline Berbasis Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri”.<sup>20</sup> Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama di lingkup literasi digital. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode penelitian pengembangan (*Reserch and Development*) dan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian keenam dari Elya Umi Hanik yang berjudul “*Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah”.<sup>21</sup> Hasil penelitian ini yaitu pertama, pembelajaran *self directed learning* adalah belajar mandiri untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua, literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, maupun jaringan dalam menggunakan dan memanfaatkannya secara bijak. Ketiga, implementasi pelaksanaan pembelajaran *self directed learning* berbasis literasi digital pada masa pandemi covid-19. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan literasi digital

---

<sup>19</sup> Ahmad Marzuki, Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Materi Sifat Amanah Siswa Kelas IV MI Al Huda Kedungumpul Kandangan Temanggung Tahun 2022. Tesis. (Salatiga: IAIN Salatiga, 2022).

<sup>20</sup> Selsabila, V., dan Pramudiana, P., Pengembangan Media Pembelajaran Interactive Articulate Storyline Berbasis Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri, *Jurnal Paegagogy*, Vol. 9, No. 3. Tahun 2022, hlm. 458-466.

<sup>21</sup> Elya Umi Hanik, *Self Directed Learning* Berbasis Literasi Digital Pada Masa Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Elementary*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2022, hlm. 183-208.

sebagai objek dalam penelitian. Perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan pembelajaran *self directed learning*, sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran fiqh.

Dari keenam penelitian relevan diatas, belum ditemukan objek yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Hal tersebut membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar baru.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif meliputi kegiatan pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantitatifkan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Beberapa alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian bukan berupa angka, melainkan data yang bersumber dari hasil observasi lapangan, wawancara, dokumen resmi, dan lain sebagainya.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang terjadi secara kekinian, dan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, tepatnya di Jalan Mangga No. 46, Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Peneliti memilih lokasi di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 karena MI tersebut sudah

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

<sup>2</sup> Sudarwan Damin, *Menjadi penulis kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.

melaksanakan pembelajaran berbasis literasi digital sesuai dengan objek yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu pembelajaran fiqih berbasis literasi digital.

Peneliti memilih tempat penelitian di MI Kalisabuk 03 karena sekolah tersebut sudah menerapkan kegiatan literasi digital yaitu sekolah mengarahkan siswanya untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin untuk memperoleh berbagai informasi. Lebih khusus dalam memanfaatkan teknologi seperti internet dan *youtube* dalam menunjang pembelajaran fiqih di madrasah tersebut. Laptop merupakan fasilitas dari sekolah yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital di MI tersebut. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan tanggal 14 Februari 2023.

### C. Objek dan Subjek Penelitian

#### 1. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu yang menjadi tujuan penelitian. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif ini tidak dibatasi dengan jumlah atau banyaknya responden.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif dapat dilakukan terhadap seorang atau satu objek penelitian saja. Adapun objek dari penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital. Lebih khususnya Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama atau narasumber yang dapat memberikan informasi-informasi baku maupun data yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan judul yang telah dipilih oleh peneliti, maka yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah:

##### a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ya Bakii Kalisabuk 03

Kepala MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah Ibu Mudrikah yang bertanggung jawab

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 50.



penuh terhadap madrasah serta sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang profil sekolah, guru dan lain-lain.

b. Guru Kelas V MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Guru kelas V akan dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mempelajari bagaimana implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas.

c. Peserta didik kelas V

Dengan peserta didik, penulis akan mendapatkan informasi tentang bagaimana MI Ya Bakii Kalisabuk 03 menerapkan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas V.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data.<sup>4</sup> Tidak mungkin peneliti dapat menghasilkan temuan, kalau tidak memperoleh data. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif. Observasi sendiri berbeda dengan *interview*. Cakupan observasi lebih luas daripada *interview*, karena observasi tidak terbatas hanya manusia, tetapi benda-benda dalam bentuk apapun dan sekecil apapun dapat diamati melalui observasi secara langsung ke lapangan. Observasi adalah suatu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan pada fakta-fakta lapangan maupun teks melalui panca indra secara langsung. Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan

---

<sup>4</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.103.

observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).<sup>5</sup> Kemudian Spradley, dalam Sugiyono membagi observasi berpartisipasi menjadi empat, yaitu *passive participation*, *moderate participation*, *active participation*, dan *complete participation*.

Dalam observasi partisipatif, sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan juga ikut merasakan suka dukanya. Berdasarkan apa yang telah dikemukakan, observasi ini dibagi menjadi 4 yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang langsung ke tempat penelitian atau tempat kegiatan orang yang diamati, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan paparan di atas, Observasi partisipasi pasif (*passive participation*) digunakan oleh peneliti karena dalam kegiatan penelitian ini, peneliti datang ke tempat kegiatan atau MI Ya Bakii Kalisabuk 03 tetapi tidak terlibat saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah kegiatan pembelajaran dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup atau evaluasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Wawancara pada prinsipnya adalah usaha untuk menggali keterangan yang lebih mendalam dari kajian sebuah sumber yang berhubungan berupa pendapat, pikiran, kesan, pengalaman, dan lain sebagainya. Wawancara harus mengungkapkan bahwa informan melihat persoalan dari sudut pandangya sendiri ataupun menurut perasaan dan pikiran. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada yang diwawancarai dan dilakukan bila ditujukan pada

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 297-298.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 304.

seseorang (misalkan kepala sekolah dan wali siswa) atau dilakukan apabila responden memiliki keterbatasan komunikasi tulisan (misalkan orang tua yang tidak bisa membaca).

Esterberg dalam Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur.<sup>7</sup> Peneliti memilih jenis wawancara ini karena peneliti ingin yang lebih bebas lagi dari pihak yang dimintai wawancara agar peneliti menemukan masalah yang lebih terbuka lagi. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru wali kelas VA, dan juga peserta didik kelas VA yang menerapkan pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital. Instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti antara lain latar belakang kegiatan pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital, upaya madrasah dalam mewujudkan gerakan literasi digital di sekolah, tahapan yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital.

### 3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan sebuah peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis atau melihat dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri ataupun oleh orang lain yang berisi tentang subjek.

Hasil penelitian dari wawancara maupun observasi akan lebih dapat dipercaya apabila ditambah dengan sejarah dan autobiografi. Dasil dari penelitian juga akan lebih dipercaya jika didukung dengan foto-foto atau karya tulis akademik dan juga seni yang telah ada. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa tidak semua dokumen mempunyai tingkat kepercayaan (kredibilitas) yang tinggi. Contoh kasusnya yaitu banyak foto yang kurang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 233.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 239.



mencerminkan keadaan aslinya, karena foto hanya dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian pula halnya dengan autobiografi yang dibuat untuk diri sendiri sering bersifat subjektif.

Dokumen yang digunakan sebagai sumber data, banyak dimanfaatkan para peneliti terutama penguji, dan bahkan untuk meramalkan. Menurut Moleong dalam Sugiyono, alasan studi dokumen bermanfaat bagi penelitian kualitatif yaitu berguna dan sesuai karena sifatnya yang alamiah, berada dan sesuai dalam konteks. Kemudian hasil dari pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diselidiki.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan oleh peneliti berupa lembar kerja peserta didik sebagai dokumen utama dalam penelitian. Kemudian dokumen tambahan seperti RPP yang mendukung kelengkapan data dari penelitian ini.

#### 4. Triangulasi.

Dalam penelitian kualitatif yang dicari adalah kata-kata, maka mustahil tidak ada kata-kata yang keliru dari apa yang disampaikan dengan kenyataan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kredibilitas dari informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan lain sebagainya. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari berbagai kemungkinan di atas, maka peneliti perlu untuk melakukan triangulasi yang diartikan dengan pengecekan sata dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara.<sup>10</sup> Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti tentang apa yang telah ditemukan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 241.

<sup>10</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 170.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/ R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 243.



Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### **E. Metode Analisis Data**

Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengadopsi dari pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu:

##### **1. Reduksi Data (*Reduction*)**

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuannya. Apabila suatu penelitian dalam menemukan suatu yang dipandang tidak dikenal (*asing*) dan belum memiliki pola, maka itulah yang harus dijadikan sebagai perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ketika peneliti mulai melaksanakan penelitian, tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan bahkan bisa sangat rumit. Maka dari itu dilakukan analisis data dengan reduksi data. Data hasil usaha dipilah-pilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu yang akan memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan serta mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh apabila diperlukan.

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh kemudian dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data hasil dari usaha memilah berdasarkan yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

##### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*) langkah berikutnya

dalam analisis data yaitu penyajian data. Teknik dalam penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti, grafik, tabel, dan lain sebagainya. Adapun fungsi dari penyajian data selain untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, fungsi lainnya juga untuk merencanakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan berdasarkan apa yang dapat dipahami sebelumnya.

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setiap akhir dari sebuah penelitian baik analisis kualitatif maupun kuantitatif selalu diakhiri dengan kesimpulan. Akan tetapi, ada yang membuat berbeda dalam analisis kualitatif. Kesimpulannya berisi jawaban yang menjurus ke pertanyaan “*what*” dan “*how*” dari temuan sebuah penelitian. Berbeda dengan kesimpulan analisis kuantitatif yang berisi jawaban dari pertanyaan “*why*” dari temuan penelitian tersebut.<sup>12</sup>

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan di awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 179.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03**

Peneliti telah memaparkan pada BAB III (Metode Penelitian) bahwa dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif-analisis, dimana dalam penyajiannya peneliti mencoba mendeskripsikan tentang Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03. Penyajian deskripsi hasil penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Nurman Usman sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa implementasi merupakan mekanisme sistem suatu kegiatan yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun berkaitan dengan tahapan dalam implementasi pembelajaran, Syaifuddin<sup>1</sup> mengemukakan bahwa proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan yang harus dilaksanakan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dimana hal-hal tersebut saling memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lain.

Pembelajaran fiqih berbasis literasi digital merupakan bentuk keselarasan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang berisi pemerintah mewajibkan penyelenggaraan pendidikan yang dapat menempatkan peserta didik sebagai pemegang kendali dalam perolehan informasi. Dalam kegiatan literasi digital, peserta didik diberi kesempatan untuk mengakses informasi melalui dari perangkat digital yang tersedia dengan bantuan arahan dari guru kelas. Selain itu, peserta didik juga diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat masing-masing berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan literasi digital yang bisa digunakan sebagai bahan diskusi. Dengan begitu peserta didik akan lebih leluasa untuk mencari maupun menerima informasi dari berbagai sumber.

---

<sup>1</sup> Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, (Ciputat: PT. Quantum Teaching, 2006) hlm. 100.



Peraturan pemerintah tentang pembelajaran daring pada masa pandemi telah membawa dampak terhadap pembelajaran di masa pasca pandemi sekarang ini. Literasi di sekolah dasar yang awal mulanya hanya ada literasi manual menggunakan buku, setelah adanya pandemi literasi di sekolah dasar berevolusi menjadi literasi digital. MI Ya Bakii Kalisabuk 03 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan literasi digital dalam pembelajaran. Sudah beberapa guru yang mempraktikkan literasi digital dalam pembelajaran. Peneliti mengambil mata pelajaran fiqih di kelas VA karena peserta didik di kelas tersebut sudah cakap dalam kegiatan literasi digital.

Dalam proses pembelajaran fiqih berbasis literasi digital ini, tentunya sama seperti pembelajaran pada umumnya. Akan tetapi terdapat sebuah perbedaan yaitu penggunaan media perangkat digital di dalam pembelajaran fiqih. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba menggambarkan implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03 dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini, peneliti akan menyajikan data mengenai implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 sebagai berikut.

#### 1. Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bu Siti Walidah selaku wali kelas VA berkaitan dengan perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03, beliau menyampaikan:

“Dalam perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital pada dasarnya sama dengan pembelajaran umumnya yaitu menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disebut dengan RPP. Akan tetapi ada unsur yang paling penting yaitu mempersiapkan media berupa perangkat digital yang akan digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran. Di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 ini memiliki sarana penunjang literasi digital berupa 12 laptop, wi-fi, dan juga alat pendukung seperti proyektor maupun sound. Kalau tentang RPP, saya membuat RPP untuk pembelajaran yang akan datang dengan mempertimbangkan RPP sebelumnya sebagai bahan evaluasi. Untuk pembelajaran fiqih sendiri merupakan mata pelajaran rumpun agama yang perlu perhatian khusus dalam setiap proses kegiatannya. Dalam RPP pembelajaran



fiqih berbasis literasi digital ini, tidak ada perbedaan yang berarti jika dibandingkan dengan pembelajaran pada umumnya, hanya terdapat perbedaan pada media yang digunakan yaitu berupa perangkat digital untuk menunjang pembelajaran berbasis literasi digital.”<sup>2</sup>

Dalam wawancara yang sama, Bu Siti Walidah menjelaskan bahwa untuk RPP semua mapel dibuat pada awal semester atau awal tahun ajaran dengan tujuan agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Mengingat tanpa adanya perencanaan, guru tidak dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik. Guru tidak mempunyai gambaran tentang tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran serta guru tidak dapat menentukan arah dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Perencanaan pembelajaran menjadikan guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung supaya proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam penyusunan RPP dari segi kemampuan mandiri guru maupun berhubungan dengan pelatihan kurikulum dari pemerintah. Senada dengan yang disampaikan oleh Bu Siti Walidah, Bu Mudrikah selaku Kepala Madrasah juga menyampaikan pendapat bahwa:

“Dalam proses perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital sendiri tidak begitu berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya. Guru membuat RPP dengan memperhatikan standar literasi digital yang dituangkan dalam sebuah langkah-langkah pembelajaran. Madrasah memberi dukungan berupa sarana perangkat digital diantaranya laptop, *wi-fi*, *handphone*, dan alat pendukung berupa proyektor dan sound. Sebagai kepala madrasah saya sangat menyarankan kepada seluruh guru untuk mampu mengimplementasikan gerakan literasi digital ini ke dalam pembelajaran di kelas. Karena hal tersebut sangat berdampak baik

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bu Siti Walidah S.Pd.I pada tanggal 10 Januari 2023 pukul 10.00 s/d selesai.

untuk perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.”<sup>3</sup>

Sebagaimana disampaikan oleh Kepala MI Ya Bakii Kalisabuk 03 ibu Mudrikah, beliau sangat mendukung adanya gerakan literasi digital dalam pembelajaran. Selain sebagai bentuk keikutsertaan terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat, gerakan literasi digital juga dapat mengembangkan keterampilan guru maupun peserta didik dalam memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut untuk hal yang lebih bermanfaat.

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti terhadap RPP yang telah dibuat oleh Ibu Siti Walidah, RPP tersebut terdiri dari beberapa komponen yang akan dijabarkan sebagai berikut:<sup>4</sup>

a. Satuan Pendidikan

Komponen satuan pendidikan di dalam RPP berisi sekolah yang akan melakukan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu MI Ya Bakii Kalisabuk 03.

b. Mata Pelajaran/Tema

Komponen mata pelajaran/tema berisi mata pelajaran atau tema dari RPP yang akan dibuat yaitu mata pelajaran fiqih dengan tema kurban.

c. Kelas atau Semester

Pada komponen ini, menjelaskan tentang kelas dan semester RPP tersebut akan digunakan. Berdasarkan dokumentasi, RPP yang telah dibuat yaitu untuk kelas V semester dua.

d. Materi Pokok

Dalam komponen materi pokok ini, akan dicantumkan materi pokok dari tema kurban yang akan dipelajari yaitu ketentuan kurban.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Mudrikah S.Pd.I selaku Kepala MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Hari Selasa 21 Januari 2023 pukul 10.30 s/d selesai.

<sup>4</sup> Dokumentasi MI Ya Bakii Kalisabuk 03 dengan Ibu Siti, 17 Januari 2023 pukul 08.00 s/d selesai

#### e. Pembelajaran Ke

Dalam satu tema pembelajaran fiqih bisa dijadikan beberapa pembelajaran sesuai dengan kemampuan guru. Yang diperoleh peneliti dari hasil dokumentasi RPP, secara keseluruhan ada 3 pembelajaran dalam Tema Kurban. Untuk 2 pembelajaran awal difokuskan untuk mempelajari seluruh materi dengan berbasis literasi digital, sedangkan pertemuan ke-3 sebagian besar waktunya digunakan untuk evaluasi atau ulangan harian yang sebelumnya di isi pengulasan keseluruhan materi oleh guru.

#### f. Alokasi Waktu

Alokasi waktu juga termasuk komponen yang harus ada dalam sebuah RPP. Berdasarkan dokumentasi RPP, alokasi waktu pada RPP yang dibuat satu hari untuk satu pembelajaran yaitu 2x35 menit.

#### g. Kompetensi Inti

Dalam RPP yang disusun oleh Ibu Siti Walidah, kompetensi inti yang harus dicantumkan pada kompetensi inti yang ada di buku pegangan guru yaitu:

- 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### h. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yang dicantumkan dalam RPP yang dibuat oleh Ibu Siti Walidah S.Pd.I bersumber dari buku pegangan guru mata

pelajaran fiqih. Kompetensi dasar dibuat berdasarkan pada tema yang ada dalam satu pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan tertentu.

i. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru, indikator pencapaian kompetensi bersumber pada buku pegangan guru dan telah dikembangkan oleh guru. Pembuatan indikator dalam RPP dikembangkan dari kompetensi dasar. Adapun kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang dicantumkan dalam dokumentasi RPP adalah sebagai berikut:

Tabel 1:  
Dokumentasi RPP Tema Kurban kelas V

Pembelajaran ke-1		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.5	Memahami ketentuan kurban	3.5.1 Menjelaskan sejarah disyariatkannya kurban 3.5.2 Menjelaskan pengertian, dasar hukum kurban 3.5.3 Menjelaskan ketentuan dan tata cara kurban
Pembelajaran ke-2		
No.	Kompetensi Dasar	Indikator
4.5	Mengomunikasikan tata cara kurban dengan benar	4.5.1 Mengomunikasikan tata cara kurban dnegan benar 4.5.2 Mensimulasikan tata cara kurban dengan benar

j. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran telah dicantumkan oleh guru dalam RPP yang dibuat. Tujuan pembelajaran yang dicantumkan dituliskan secara lebih



rinci oleh guru. Guru membuat tujuan pembelajaran berdasarkan buku pegangan guru.

k. Materi

Materi yang dicantumkan dalam RPP yaitu berdasarkan pada materi yang akan dipelajari. Untuk Tema kurban pada kelas VA Ibu Siti membagi menjadi 3 pertemuan, 2 pertemuan untuk penjelasan teori, 1 pertemuan untuk evaluasi. Berdasarkan tema tersebut, guru akan membuat RPP dengan materi yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

l. Metode

Metode yang biasanya digunakan oleh guru dalam pembelajaran fiqih diantaranya simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

m. Media atau Sumber Belajar

Di dalam RPP, guru mencantumkan media dan sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru yaitu berupa laptop fasilitas dari sekolah yang tersambung dengan *wifi* untuk menjalankan literasi digital dalam pembelajaran. MI Ya Bakii Kalisabuk 03 memiliki fasilitas 12 laptop yang dibawa pulang oleh masing- masing guru untuk menghindari hal yang tidak diinginkan. Selain laptop yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan literasi digital di MI tersebut, ada juga video ringkasan tentang tema kurban yang dibagikan melalui *whatsapp* grup, untuk pertemuan ketiga sebagai modal sebelum evaluasi pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah Buku Fiqih kelas 5 (buku guru) dan Buku Fiqih kelas 5 (buku siswa).

n. Kegiatan Pembelajaran

Dalam komponen kegiatan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru Menyusun sendiri aktivitas yang akan dilakukan dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pada pendekatan dan metode yang digunakan.

o. Penilaian

Komponen yang terakhir yaitu penilaian. Dalam RPP hasil dokumentasi peneliti, guru mencantumkan penilaian yang akan digunakan di akhir RPP biasanya masuk ke dalam halaman lampiran, seperti penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

2. Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital

Setelah adanya perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah pelaksanaan pembelajaran fiqh berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.

Dari hasil observasi<sup>5</sup>, Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok dan masing masing kelompok diberi fasilitas 1 laptop untuk mencari informasi terkait pembelajaran fiqih. Materi yang sedang dipelajari yaitu tentang qurban. Guru menunjukkan cara yang baik dalam mencari informasi di internet menggunakan laptop. Guru mempraktikan setiap langkah dari mulai membuka layanan *browser* disini yang digunakan adalah *google chrome*, kemudian ketik kata kunci yang jelas dan tepat lalu pilihlah tulisan/artikel materi yang muncul sebagai bahan bacaan kelompok.

Bahan bacaan disini bertujuan agar peserta didik dapat memperdalam pengetahuannya melalui kegiatan literasi digital ini. Karena disamping siswa mencari informasi materi melalui internet, guru juga memberikan penjelasan materi kepada siswa supaya tidak terjadi perbedaan persepsi tentang suatu hal. Guru memberikan penjelasan tentang materi qurban ketika peserta didik sudah berhasil mencari informasi tentang materi qurban di internet dan juga sudah selesai membacanya. Bersamaan dengan menjelaskan, guru juga mengulas apakah peserta didik sudah paham atau belum terkait materi kurban yang dibaca dari internet.

---

<sup>5</sup> Observasi di kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03, Selasa 10 Januari 2023 pukul 08.00 s/d selesai.

Teknis pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 berdasarkan observasi peneliti diatas mendapatkan respon yang positif dari semua peserta didik sebagaimana dikatakan oleh seorang siswa kelas VA bernama Akbar dalam wawancara:

“Saya sangat senang diberi pelajaran dengan media seperti ini, saya dan teman-teman jadi punya kesempatan untuk mencari sendiri materi-materi tentang qurban, hal itu membuat saya bukan hanya membaca dari buku, tetapi dapat menggunakan berbagai sumber yang ada di internet seperti menonton video, membaca artikel, dan lainnya sehingga dapat menunjang kegiatan kerjasama di kelompok saya. Walaupun saya masih merasa kaku dalam belajar menggunakan media digital seperti ini, saya dapat meminta teman satu kelompok untuk bekerja sama. Selain itu, saya juga berlatih mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh bu guru. Hal ini benar-benar mengasyikan karena pembelajaran terasa lebih cepat dan tidak membosankan serta tugas-tugas saya bisa diselesaikan.”<sup>6</sup>

Selain kegiatan literasi digital di kelas, guru juga memberikan tugas kepada peserta didik sehari sebelum pembelajaran fiqih berupa mengirim link video *youtube* melalui grup *whatsapp* kelas VA untuk bekal pembelajaran fiqih. Sebagaimana Bu Siti Walidah menyampaikan bahwa beliau mengirimkan link video *youtube* tentang pengertian, hukum, dan tata cara qurban untuk ditonton dirumah melalui *handphone* masing-masing maupun bergabung dengan teman yang rumahnya berdekatan. Dengan adanya kegiatan tugas menonton video di rumah akan memberikan dampak yang baik bagi peserta didik maupun bagi guru sendiri.

Pada pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya bakii Kalisabuk 03, peserta didik berkolaborasi melalui diskusi kecil, mereka mencari informasi dengan mengakses berbagai sumber di internet. Selain itu peserta didik juga berkolaborasi melalui diskusi besar yaitu ketika guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi qurban, peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan/jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03, Selasa 17 Januari 2023 pukul 10.00 s/d selesai.



Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03:

a. Kegiatan Pembelajaran Ke-1

Pembelajaran fiqih kesatu di kelas VA pada tanggal 10 Januari 2023 dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Sesampainya guru di dalam kelas, guru menanyakan apakah semua siswa sudah masuk ke kelas atau belum dan mengatur tempat duduk anak agar berjarak dan rapi. Kemudian guru bertanya kepada anak-anak tentang kesiapan belajar pada hari itu “anak kelas VA apakah sudah siap belajar fiqih hari ini?” dan anak-anak menjawab “Sudah bu guru” lalu guru memberikan salam untuk membuka pembelajaran fiqih tersebut. Pada hari itu, guru membagi peserta didik yang berjumlah 26 anak ke dalam 5 kelompok. Setiap anak berhitung 1 sampai 5 secara berurutan dan mengingat angka yang disebutkan, kemudian berkelompok sesuai angka yang sama.

Pada awal pembelajaran, setelah kondisi peserta didik kondusif dengan kelompok masing-masing, guru mengarahkan untuk membuka LKS Fiqih dan mengamati gambar orang yang berkorban. Lalu guru bertanya kepada anak-anak “Ada yang tahu itu gambar tentang peristiwa apa?” lalu anak-anak menjawab “Kurban bu...” Guru memberikan apresiasi terhadap jawaban anak-anak tersebut. Selanjutnya, guru memberikan sedikit informasi terkait dengan gambar ilustrasi berkorban yang ada di LKS tersebut. Peserta didik diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya maupun menanggapi.

Lalu setelah anak-anak bertanya maupun menanggapi, guru membagi media laptop untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran berbasis literasi digital. Pertama-tama peserta didik diberi arahan oleh guru tentang cara mencari informasi yang bijak di internet. Kedua, laptop yang diberikan sudah terdapat di halaman *google chrome* agar memudahkan untuk langkah berikutnya. Ketiga, peserta didik diarahkan untuk menuliskan kata kunci pada kolom pencarian. setiap kelompok telah ditentukan oleh guru untuk mencari materi masing-



masing. Kelompok 1 materi tentang sejarah kurban, kelompok 2 mencari materi pengertian umum ibadah kurban, kelompok 3 mencari materi pengertian kurban secara istilah dan bahasa, kelompok 4 mencari dasar hukum atau dalil kurban baik ayat Al-Qur'an maupun hadits. Selanjutnya guru memerintahkan untuk mencatat setiap poin penting yang diperoleh dari kegiatan literasi digital tersebut dan menuliskan nama penulis setiap artikel yang dibaca. Guru keliling dan memastikan anak-anak bisa melaksanakan tugas literasi digital dengan benar.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya yaitu anak-anak bersama dengan kelompoknya menyampaikan hasil pencariannya di depan kelas untuk disimak oleh peserta didik yang lain. Sesudah itu, guru memberikan penguatan terhadap setiap hasil pencarian kelompok. Peneliti melihat tingkat antusias peserta didik terhadap pembelajaran fiqh berbasis literasi digital lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran fiqh secara konvensional atau hanya dengan metode ceramah.

Sebagai kegiatan penutup, guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran fiqh pertemuan pertama pada hari itu. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memahami Kembali materi pada pertemuan pertama ini, dan memberi tugas untuk menghafal dalil atau dasar hukum kurban yaitu Al-Qur'an surah Al Kautsar ayat 2 mencakup tulisan arab beserta artinya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam.<sup>7</sup>

b. Kegiatan Pembelajaran ke-2

Pembelajaran fiqh berbasis literasi digital pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2023 mulai pukul 10.00-11.10 WIB. Sesampainya guru di dalam kelas, guru menanyakan apakah semua siswa sudah masuk ke kelas atau belum kemudian mengatur tempat

---

<sup>7</sup> Observasi di kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03, Selasa 10 Januari 2023 pukul 10.00 s/d selesai.

duduk anak agar berjarak dan rapi. Selanjutnya guru bertanya kepada anak-anak tentang kesiapan belajar pada hari itu “anak kelas VA apakah sudah siap belajar fiqih hari ini?” dan anak-anak menjawab “Sudah bu guru” lalu guru memberikan salam untuk membuka pembelajaran fiqih tersebut. Sebelum masuk ke pembelajaran kedua, guru mengecek ingatan peserta didik tentang materi minggu lalu. Guru menyampaikan sebuah soal kemudian menunjuk satu persatu anak. “apakah dasar hukum ibadah kurban?” guru menunjuk satu anak yaitu Akbar yang kemudian menjawab “Al-Qur’an surah Al Kautsar ayat 2 bu” guru menjawab “Ya betul, pintar sekali Akbar”. Pada pertemuan kedua ini, guru juga membagi peserta didik yang berjumlah 26 anak ke dalam 5 kelompok. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Walidah S.Pd.I, dibentuknya kelompok ulang tersebut bertujuan agar peserta didik tidak merasa bosan dengan anggota kelompok yang sama pada setiap pertemuan. Setiap anak berhitung 1 sampai 5 secara berurutan dan mengingat angka yang disebutkan, kemudian berkelompok sesuai angka yang sama.

Setelah keadaan sudah kondusif, guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari itu yaitu peserta didik akan mempelajari materi jenis dan syarat hewan kurban, waktu dan tempat penyembelihan kurban, tata cara penyembelihan hewan kurban, sunah penyembelihan dan pembagian daging kurban, serta yang terakhir hikmah ibadah kurban. Sama seperti minggu lalu, setiap materi akan dibagikan ke setiap kelompok untuk dicari di internet menggunakan laptop lalu dicatat oleh peserta didik untuk hasilnya dipresentasikan di depan kelas.

Kelompok 1 bertugas mencari materi jenis dan syarat hewan kurban, kelompok 2 mencari materi waktu dan tempat penyembelihan kurban, kelompok 3 mencari materi tata cara penyembelihan hewan kurban, kelompok 4 mencari materi sunah penyembelihan kurban dan pembagian daging kurban, kelompok 5 mencari materi hikmah ibadah kurban. Guru memberikan waktu yang cukup lama sekitar 30 menit

untuk peserta didik mencari, membaca, mencatat, dan memahami materi yang diperoleh dari literasi digital tersebut. Pada pertemuan kedua ini, sesuai dengan pengamatan peneliti, peserta didik sudah terlihat terbiasa menggunakan perangkat digital untuk mencari informasi yang bermanfaat. Dengan begitu guru lebih mudah dalam mengondisikan peserta didik ketika proses literasi digital berlangsung.

Kegiatan pembelajaran berikutnya yaitu guru berkeliling ke setiap kelompok untuk melihat perkembangan peserta didik dalam berliterasi digital. Guru menghimbau untuk selalu mencatat sumber ataupun penulis dari artikel yang diperoleh dari internet. Guru bertanya pada peserta didik “Apakah ada yang kesulitan mencari materinya? Bisa semua?” anak-anak menjawab “Bisa bu”. Ketika waktu untuk mencari materi telah habis, guru mempersilahkan kelompok 1 untuk maju mempresentasikan materinya. Semua anggota kelompok maju ke depan dan bergantian membaca setiap poin dari materi jenis dan syarat hewan kurban. Setelah selesai presentasi, guru memberikan penguatan materi kepada peserta didik. Anak-anak memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

Setelah seluruh kelompok maju mempresentasikan materi masing-masing, dan guru memberikan penguatan materi ke setiap kelompok, selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran fiqih tema kurban pertemuan kedua ini. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca Kembali materi pertemuan pertama dan kedua sebagai bekal untuk pertemuan ketiga yaitu evaluasi. Guru bersama dengan peserta didik menutup pembelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam.

### c. Kegiatan Pembelajaran Ke-3

Pembelajaran fiqih pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Januari 2023 dimulai pukul 10.00-11.10 WIB. Pada pertemuan ketiga ini, sedikit berbeda dengan pertemuan kesatu dan kedua karena tidak menggunakan media perangkat digital berupa laptop dalam pembelajarannya. Sehari sebelum adanya mata pelajaran fiqih, guru telah



membagikan link video *youtube* di grup *whatsapp* wali kelas VA yang berisi ringkasan materi kurban. Guru memberikan keterangan dengan jelas yaitu agar peserta didik menonton dan memahami isi video *youtube* tersebut pada sore maupun malam hari sebelum pembelajaran fiqih di sekolah. Kegiatan tersebut juga termasuk kegiatan literasi digital di rumah karena menggunakan perangkat digital dalam memperoleh informasi.

Sesampainya di kelas VA, guru bertanya tentang kesiapan peserta didik untuk belajar fiqih hari itu. Guru memberikan salam untuk membuka pembelajaran fiqih. “Hallo anak kelas VA... apa kabar hari ini?” anak-anak menjawab dengan semangat “Alhamdulillah, Luar biasa, Allahuakbar”. Sebelum masuk ke pembelajaran, guru menanyakan tentang tugas menonton video *youtube* yang telah diberikan via grup *whatsapp* hari sebelumnya. “Siapa yang sudah menonton video yang dikirimkan oleh bu guru kemarin?” anak-anak menjawab “Saya sudah bu, saya sudah”. Guru memeriksa sejauh mana ingatan peserta didik tentang isi video. “Coba sebutkan hukum berkurban! Dita silahkan dijawab” “Wajib bagi yang mampu bu” jawab Dita. “Benar sekali” Saut Ibu Siti.

Kegiatan berikutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran fiqih pada hari itu yaitu mengulas kembali semua materi yang ada di dalam tema kurban dan melakukan evaluasi mandiri terhadap peserta didik tentang tema kurban sebagai bahan penilaian harian. Guru menjelaskan kembali secara singkat materi tema kurban mulai dari pengertian kurban secara bahasa maupun istilah, dasar hukum kurban, syarat dan jenis hewan kurban, sunah penyembelihan kurban, waktu dan tempat penyembelihan kurban, tata cara kurban, pembagian daging kurban sampai dengan hikmah berkurban.

Setelah dirasa cukup, guru melanjutkan kegiatan dengan memberikan soal berupa 5 soal essay yang ditulis di papan tulis untuk dijawab oleh peserta didik sebagai bahan evaluasi. Guru memberi waktu



15 menit untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan memerintahkan kepada peserta didik yang sudah selesai mengerjakan untuk mengumpulkan lembar jawaban di meja guru. Dengan seksama peserta didik mengerjakan setiap butir soal.

Semua peserta didik telah mengumpulkan lembar jawaban, kemudian guru mengajak siswa untuk memperagakan simulasi kurban berdasarkan contoh yang ada di video *youtube* dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar kelas. Dengan begitu, peserta didik tidak hanya menerima teori tentang kurban melalui literasi digital, tetapi pengalaman praktik kurban juga didapatnya. Sebagai kegiatan penutup, guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin berdo'a bersama dan dilanjutkan mengucapkan salam.

### 3. Tahap Evaluasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital

Tahap akhir dari sebuah pembelajaran adalah penilaian atau evaluasi. Guru akan melakukan penilaian autentik berupa penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Walidah S.Pd.I sebagai berikut:

“Dalam evaluasi pembelajaran, saya melakukan penilaian menggunakan jenis penilaian autentik yang didalamnya memuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif biasanya dilakukan per materi selesai. Penilaian afektif saya menilai dengan mengamati anak-anak ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk penilaian psikomotorik saya mengambil dari kegiatan praktik anak-anak.”<sup>8</sup>

Penilaian autentik yang dilakukan oleh Ibu Siti Walidah adalah sebagai berikut<sup>9</sup>:

- a. Penilaian sikap, penilaian sikap ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik dalam bersikap. Ibu Siti melakukan penilaian tersebut dengan cara mengamati siswa dengan

---

<sup>8</sup> Wawancara bersama Ibu Siti Walidah S.Pd.I. Selasa 10 Januari 2023 pukul 11.10 s/d selesai.

<sup>9</sup> Wawancara bersama Ibu Siti Walidah S.Pd.I. Selasa 10 Januari 2023 pukul 11.10 s/d selesai.

indera, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada Tema kurban sikap yang diamati dan dinilai berupa sikap spiritual dijabarkan dalam 5 pernyataan. dengan lembar pengamatan sikap yang terlampir di RPP, guru dapat menilai peserta didik saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Format penilaian sikap menggunakan observasi dengan *check list* yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Petunjuk dalam penskoran yaitu skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4 yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

Berikut ini format penilaian sikap pada Tema kurban yang terlampir di dalam RPP.

Tabel 2:  
Form Penilaian Sikap

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah berpendapat atau presentasi				
4	Mengucapkan kalimat tayyibah saat melihat sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				

Keterangan:

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor:  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor:  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor:  $1,33 < \text{skor} \leq 2,00$

Kurang : apabila memperoleh skor:  $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan, dalam penilaian pengetahuan, Ibu Siti hanya menggunakan Tes Tertulis. Dalam menilai pengetahuan peserta didik, Ibu Siti selalu mengadakan ulangan harian di setiap satu Tema pembelajaran. Untuk contoh instrument soal tertulis yang digunakan pada pembelajaran Tema Kurban terdapat pada lampiran.

c. Penilaian Keterampilan menggunakan tes lisan, penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana daya tangkap dan keterampilan peserta didik. Teknik penilaian tes lisan yang digunakan oleh Ibu Siti adalah dengan cara meminta pesera didik satu per satu menghafalkan do'a sebelum menyembelih hewan kurban. Berikut ini merupakan instrument dalam penilaian tes lisan.

Tabel 3:

Form Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Fasih	Kelancaran	Makhroj
1				
2				
3				

## B. Analisis Data Tentang Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Berikut ini merupakan hasil analisis terhadap temuan-temuan yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang

implementasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 yang meliputi implementasi perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital, implementasi pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital, dan implementasi evaluasi pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.

#### 1. Analisis Tahap Perencanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Berdasarkan temuan peneliti, dalam perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 sudah matang, yaitu menggunakan RPP yang telah dibuat oleh Ibu Siti selaku wali kelas VA. Peneliti melihat komponen-komponen dari RPP tersebut sudah lengkap tanpa adanya pengurangan. Dalam tahap perencanaan, guru telah mempersiapkan dengan sebaik mungkin tentang langkah-langkah dalam pembelajaran fiqih berbasis literasi digital ini. Hal ini dapat mengantisipasi terjadinya masalah ketika pembelajaran berlangsung. Seperti media laptop yang kurang memadai, keadaan siswa yang tidak kondusif, maupun sinyal *wifi* yang digunakan kurang stabil. Guru telah mempersiapkan rencana cadangan seperti penggunaan media *handphone* apabila perangkat laptop jumlahnya kurang, mempersiapkan dan memberi arahan kepada peserta didik terlebih dahulu sebelum kegiatan literasi digital dimulai agar lebih kondusif, dan yang terakhir apabila sinyal *wifi* yang digunakan kurang stabil, maka guru harus mempunyai rencana cadangan lain seperti memastikan *hotspot* pribadinya dapat digunakan untuk mendukung kegiatan literasi digital berjalan dengan lancar.

#### 2. Analisis Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap ini, Ibu Siti Walidah S.Pd.I telah melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan dengan cukup baik sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh beliau.



a. Kegiatan Pendahuluan

Beberapa hal yang dilakukan Ibu Siti dalam kegiatan pendahuluan ini sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam dan meminta seorang peserta didik untuk memimpin do'a.
- 2) Guru melakukan komunikasi dengan peserta didik tentang kehadiran siswa, kemudian memeriksa kerapian berpakaian dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Melakukan apersepsi kepada peserta didik dengan menyiapkan sebuah cerita kasus yang berhubungan dengan sejarah kurban dan memberikan motivasi pada peserta didik untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.
- 4) Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, serta memberitahu materi yang akan dipelajari bersama dan mengulas sedikit pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 5) Dan terakhir, guru memberikan arahan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan berbasis literasi digital supaya peserta didik sudah paham di awal akan melaksanakan kegiatan literasi digital.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03 menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan untuk metode yang digunakan oleh guru yaitu metode simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah. Beberapa pendekatan saintifik yang dilakukan Ibu Siti antara lain:

- 1) Mengamati, untuk kegiatan mengamati Ibu Siti memberi perintah untuk melihat gambar tentang peristiwa kurban yang ada di Buku Fiqih setiap peserta didik.
- 2) Menanya, guru memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan. Ketika ada peserta didik sedang menjawab pertanyaan,

guru mendorong peserta didik lain untuk menjadi pendengar dan pembelajar yang baik.

- 3) Menalar, dalam kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk dapat menggunakan informasi yang sudah dikumpulkan dari kegiatan literasi digital untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan diberikan oleh guru. Pada kegiatan ini, secara tidak langsung guru telah mengarahkan peserta didik supaya mampu menghubungkan pertanyaan dengan informasi yang telah dipelajari.
- 4) Mengomunikasikan, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil pencarian setiap informasi yang diperoleh dari kegiatan literasi digital. Selanjutnya akan dievaluasi oleh guru sebagai hasil belajar bagi siswa. Sehingga dengan hal tersebut dapat menumbuh kembangkan sikap teliti, mandiri, jujur, dan kerja sama dalam berkelompok serta mampu mengapresiasi pendapat dengan jelas, singkat dan padat menggunakan bahasa yang baik dan benar.

#### c. Kegiatan Penutup

Pada proses kegiatan penutup, guru mengajak peserta didik untuk meringkas atau menyimpulkan bersama pembelajaran hari itu. Berdasarkan observasi peneliti, peserta didik terlihat sangat antusias dalam menyimpulkan materi bersama dengan guru. Guru juga memberikan tugas untuk menonton video *youtube* dengan mengirimkan *link* ke grup *whatsapp* kelas VA sebelum pembelajaran ketiga sebagai bahan belajar siswa sebelum diadakannya kegiatan evaluasi. Apa yang dilakukan oleh guru ini sudah menunjukkan upaya dalam melaksanakan pembelajaran berbasis literasi digital dengan memanfaatkan grup *whatsapp* kelas VA untuk membagikan *link* atau tautan video tentang tema kurban. Yang selanjutnya dilihat oleh peserta didik menggunakan perangkat digital masing-masing seperti *handphone* maupun laptop yang terhubung ke internet.

### 3. Analisis Tahap Evaluasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Penilaian dalam pembelajaran fiqih berbasis literasi digital Tema Kurban telah menerapkan beberapa teknik dan instrumen penilaian. Dalam tahap evaluasi, guru tidak menggunakan komponen literasi digital karena sebagian besar menggunakan sistem manual seperti tes tertulis menggunakan kertas dan tes lisan. Kesimpulan dari penilaian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penilaian pada aspek sikap yang terdiri atas KI-1 dan KI-2 telah terlaksana dengan cukup baik sesuai dengan instrumen penilaian yang terlampir dalam RPP.
- b. Penilaian dalam aspek pengetahuan (KI-3) telah terlaksana dengan baik juga melalui tes soal-soal yang terlampir di dalam RPP.
- c. Penilaian dalam aspek keterampilan (KI-4) telah terlaksana dengan baik yaitu dengan menggunakan tes lisan yang instrumennya juga sudah terlampir di dalam RPP.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari data yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03, peneliti dapat simpulkan bahwa penerapan literasi digital merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi dan informasi dengan menggunakan perangkat digital dalam berbagai aspek yang digunakan dalam dunia pendidikan. Penggunaan literasi digital pada pembelajaran sebagai akses informasi dalam memudahkan siswa untuk memenuhi kebutuhan dan rasa ingin tahu yang lebih mendalam.

Penerapan kegiatan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03 dilakukan dengan penggunaan media laptop untuk mencari materi Fiqih di internet. Dalam pelaksanaannya guru memberi arahan cara mencari materi di internet dengan sumber terpercaya. Peserta didik dibuat berkelompok untuk mengatasi keterbatasan media laptop di MI Ya Bakii Kalisabuk 03. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik di kelas VA sudah cukup mahir dan dapat beradaptasi dengan pembelajaran Fiqih berbasis literasi digital ini.

Aktifitas pembelajaran dengan literasi digital pada ranah afektif dapat dilihat dari sikap mandiri, kerjasama dan tanggung jawab. Hal tersebut dibuktikan bahwa peserta didik saat ini sudah semakin memahami dan mandiri dalam belajar dan tanggung jawab mengerjakan tugas-tugasnya, hal ini dapat membangun dan terintegrasi antara kebiasaan literasi dengan perilaku peserta didik, Selain itu nilai akademik mereka semakin bagus, lebih bertanggung jawab dan disiplin mengumpulkan tugas, karena guru kelas telah melakukan penilaian ini bukan hanya dari sisi kognitifnya saja tetapi afektif dan psikomotorik juga ditekankan.



Tahap-tahap dalam Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital yaitu:

1. Perencanaan, yaitu meliputi kegiatan mencantumkan identitas RPP, menyusun tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode dan strategi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik, dan merencanakan penilaian. Guru merencanakan langkah-langkah pembelajaran fiqih berbasis literasi digital dengan maksimal sehingga tidak terdapat kendala ketika pembelajaran sedang berlangsung.
2. Pelaksanaan, yaitu meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memberikan arahan tentang kegiatan literasi digital yang akan dilakukan. Guru mengkondisikan peserta didik agar kondusif sebelum kegiatan inti dimulai. Kegiatan inti, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai RPP yang telah dirancang dengan baik. Untuk memastikan kegiatan literasi digital berjalan dengan baik, guru selalu berkeliling ke setiap kelompok memeriksa laju kegiatan literasi digital. Dan pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai materi-materi yang telah dibahas pada hari itu.
3. Evaluasi, pada tahap ini, penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan hasil belajar selama proses pembelajaran. Penilaian terhadap pembelajaran fiqih berbasis literasi digital ini dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan, dan praktek berupa tes lisan.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari, sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kata sempurna, tentunya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan ataupun kesalahan yang memang semua itu adalah karena keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusunnya. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi dari semua pihak dan pembaca yang budiman sangat

peneliti harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, kelemahan serta kekurangan dan melalui kerendahan hati, peneliti tetap berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sedikit banyaknya manfaat untuk banyak orang, khususnya bagi peneliti dan pembaca. Dan akhirnya, peneliti kembalikan semuanya kepada pemiliknya, Allah SWT dan berharap ampunan-Nya atas semua kesalahan dan berharap penulisan skripsi ini tercatat sebagai usaha dan amal peneliti dalam berikhtiar menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran mudah-mudahan bermanfaat bagi lembaga maupun peneliti berikutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, dalam upaya menjaga dan peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas, penerapan literasi digital harus dikembangkan sehingga pembelajaran akan lebih bermakna menuju transformasi digital tanpa meninggalkan pembiasaan dan karakter peserta didik.
2. Bagi Guru, hendaknya selalu berusaha untuk mengaplikasikan literasi digital ke dalam pembelajaran dan senantiasa meningkatkan kemampuan diri dalam menambah variasi media pembelajaran berbasis digital supaya minat belajar peserta didik meningkat.
3. Bagi Peneliti Berikutnya, dapat menggali lebih luas terkait implementasi pembelajarn fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03, guna menambah serta melengkapi pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, dkk. 2021. "Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran di Sekolah dasar Indonesia den Haag". *Jurnal Elementary School*. Vol. 8. No. 2.
- Akbar, MF dan Anggaraeni, FD. 2017. "Teknologi dalam Pendidikan: Literasi Digital dan Self directed Learning Pada Mahasiswa Skripsi". *Jurnal Indigenous*. Vol. 2, No. 1.
- Aprilia, L. 2021. "Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Menanamkan Pengetahuan Literasi Digital di MI Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Mujahiddin". Skripsi. Riau: Universitas Islam Riau.
- Ariani, L. 2021. "Implementasi Pembelajaran Electronic Learning (ELearning) Dalam Menumbuhkan Literasi Digital Untuk Peserta Didik Kelas IV di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung". Skripsi. Tulungagung: UIN Sunan Ampel Tulungagung.
- Bawden. 2022. "Information and digital literacies: a new of concepts, <https://books.google.co.id/books?id=UsicBAAAQBAJ&pg=PA156&dq=jurnal+of+dokumentation+oleh+bawden&hl>, diakses 9 September 2022 pukul 13.00.
- Damin, S. 2002. *Menjadi penulis kualitatif*. cet. Ke-1. Bandung: Pustaka Setia.
- Haekal, M. "Pengertian Literasi Digital, Manfaat, dan Contohnya", <https://mekarisign.com/id/blog/literasi-digital-adalah/>, diakses 9 Juli 2023 pukul 13.00.
- Hafsah. 2016. *Pembelajaran Fiqh* (Rev. Ed). Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. Cet. Ke-2.
- Hanik, E. 2020. "Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Covid 19 di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Elementary*. Vol. 8 No. 1.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- M. Hasbi Ash Shiddieqy. 1993. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Cet. Ke-8. Jakarta: Bulan Bintang.
- Masykur, MR 2019. "Metodologi Pembelajaran Fiqih". *Jurnal Al-Makrifat*. Vol. 4, No. 2.

- Mokondongan, A.H. 2022 “Literasi Digital dalam Pembelajaran Fiqih Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotamobagu”. *Jurnal Studi Islam*. Vol. 9, No. 1.
- Nasrullah, R. 2017. *Materi Pendukung Literasi Digital:Gerakan Literasi Nasional*.<http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wpcontent/uploads/2017/10/iterasidigital>. diakses 10 September 2022 pukul 18.30.
- Nurlali, dkk. 2022. “Analisis Literasi Digital Kelas V di SDN 22 Tanjung Batu”. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. Vol. 1, No. 4.
- Oktavianani, D. 2021. “Penerapan Pembelajaran Mandiri Berbasis Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus”. Skripsi. Kudus: IAIN Kudus.
- Selsabila, V., dan Pramudiana, P. 2022. “Pengembangan Media Pembelajaran Interactive Articulate Storyline Berbasis Literasi Digital Pada Pembelajaran IPS bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri”. *Jurnal Paegagogy*. Vol. 9, No. 3.
- Slee. H. 2017. “Components of Essential Digital Literacy”.  
<https://prezi.com/5g8rbvywsanx/components-ofessential-digital-literacy/>, diakses 10 September 2022 pukul 07.25.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-19. Bandung: Alfabeta.
- Sulianta, F. 2020. *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Tim Penyusun. 2002. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



*Lampiran 1*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Madrasah : MI Ya Bakii Kalisabuk 03  
Mata Pelajaran : Fiqih  
Kelas/Semester : V/Genap  
Materi Pokok : Kurban  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui penugasan peserta didik dapat melafalkan doa sebelum menyembelih hewan kurban dengan fasih dan benar.
2. Melalui diskusi peserta didik dapat menuliskan tata cara menyembelih hewan kurban sesuai tuntunan yang benar.
3. Melalui drill peserta didik dapat menyebutkan sunah-sunah menyembelih hewan kurban dengan benar.
4. Melalui pengamatan peserta didik dapat menjelaskan aturan pembagian kurban sesuai dengan tuntunan yang benar.
5. Melalui simulasi peserta didik dapat mempraktikkan penyembelihan hewan kurban dengan benar.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 3.5 Memahami ketentuan kurban
- 4.5 Mengomunikasikan tata cara kurban

**C. Indikator**

- 3.5.1 Menjelaskan sejarah disyariatkannya kurban
- 3.5.2 Menjelaskan pengertian, dasar hukum kurban
- 3.5.3 Menjelaskan ketentuan dan tata cara kurban
- 4.5.1 Mengomunikasikan tata cara kurban dengan benar
- 4.5.2 Mensimulasikan tata cara kurban dengan benar

**D. Materi Esensi**

Ketentuan Kurban

Pertemuan Ke-1

Sejarah kurban, pengertian ibadah kurban secara bahasa/istilah, dasar hukum kurban.

Pertemuan Ke-2

Jenis dan syarat hewan kurban, waktu dan tempat penyembelihan hewan kurban, tata cara penyembelihan hewan kurban, sunah penyembelihan hewan kurban, pembagian daging kurban, dan hikmah ibadah kurban.

Pertemuan Ke-3

Simulasi tata cara penyembelihan hewan kurban dan evaluasi pembelajaran.

E. Metode

Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. Media/Sumber Belajar

1. Buku Siswa Fiqih Kelas V.
2. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- d. Guru mempersiapkan cerita (kasus).

2. Inti

- a. Siswa mengamati gambar orang yang berkorban
- b. Siswa diberikan kesempatan bertanya menanggapi
- c. Siswa membaca tentang sejarah ibadah kurban pengertian ibadah kurban, menurut istilah/bahasa dasar atau dalil ibadah kurban
- d. Siswa diminta mencari pengertian dan dasar hukum kurban, kemudian presentasikan di depan kelompok

- e. Siswa diminta mencari ayat atau hadits tentang dasar hukum kurban lalu tulis dan hafalkan
- f. Siswa membaca tentang ketentuan ibadah kurban dan hukum kurban
- g. Siswa mengamati gambar dan mengurutkan gambar hewan kurban dari yang terbesar
- h. Siswa membaca tentang jenis dan syarat hewan kurban, waktu penyembelihan, tempat pelaksanaan hewan kurban
- i. Siswa diminta menjelaskan pernyataan di buku tugas tentang kurban
- j. Siswa membaca tentang tata cara penyembelihan hewan kurban, sunah penyembelihan hewan kurban, pembegian daging kurban, dan hikmah ibadah kurban
- k. Siswa berdiskusi tentang cara kurban dan hikmah kurban lalu dipresentasikan
- l. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi
- m. Siswa mensimulasikan tata cara penyembelihan hewan kurban.

### 3. Penutup

- a. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya
- b. Doa penutup dan salam.

### H. Penilaian

1. Spiritual : pengamatan, observasi, jurnal
2. Sosial : pengamatan, observasi, jurnal
3. Pengetahuan : tulis, lisan
4. Keterampilan : produk, kinerja, portofolio

Kalisabuk, 10 Januari 2023

Mengetahui,



Guru Fiqih

  
Siti Walidah, S.Pd.I

## Lampiran 2

### GAMBARAN UMUM MADRASAH

#### 1. Profil MI Ya Bakii Kalisabuk 03

##### a. Latar Belakang MI Ya Bakii Kalisabuk 03

MI Ya Bakii Kalisabuk 03 berdiri pada 15 Mei 1970 yang dahulu bernama Madrasah Al-Kholidiyah. Sebelum berdirinya MI tersebut, anak-anak bersekolah di rumah salah satu warga yaitu Bapak Ridwan. dengan berjalannya waktu, ada seorang warga bernama Bapak Bahrudin mewakafkan tanahnya untuk didirikan sekolah. Dengan demikian berdirilah sebuah madrasah sebagai wadah mencari ilmu bagi anak-anak. MI Ya Bakii Kalisabuk 03 salah satu MI dari 3 MI di Desa Kalisabuk yang terletak di Jalan Mangga Rt. 02 Rw. 03 No. 46 Dusun Gumelar Desa Kalisabuk. Dalam Desa Kalisabuk belum ada MI negeri, seluruh MI masih berstatus swasta. Sampai saat ini, MI Ya Bakii Kalisabuk 03 berkembang pesat setiap kelas memiliki 2 rombongan dan memiliki siswa berprestasi dari segi akademik amupun non akademik.

##### b. Data Profil MI Ya Bakii Kalisabuk 03

1.	Nama Sekolah	MI Ya Bakii Kalisabuk 03
2.	Nomor Statistik Sekolah	111233010091
3.	Nomor	60710241
4.	Propinsi	Jawa Tengah
5.	Otonomi Daerah	Cilacap
6.	Kecamatan	Kesugihan
7.	Desa	Kalisabuk
8.	Jalan dan Nomor	Jl. Mangga No. 46
9.	Kode Pos	53274
10.	Telepon	(0282)5263525/081575848635
11.	Faksimile/Faks	-
12.	Daerah	Pedesaan
13.	Status Sekolah	Swasta
14.	Kelompok Sekolah	Disamakan
15.	Akreditasi	B



16.	Surat Keputusan/SK	Penetapan Tanggal 12 Oktober 2012
17.	Penerbit SK (ditandatangani oleh)	Menteri Agama RI
18.	Tahun Berdiri	1970
19.	Tahun Perubahan	-
20.	Kegiatan Belajar Mengajar	Masuk Pagi
21.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
22.	Luas Bangunan	1177m
23.	Lokasi Sekolah	Desa Kalisabuk
24.	Jarak Kepusat Kecamatan	15 km
25.	Jarak Kepusat Otda	30 km
26.	Terletak pada Lintasan	Desa
27.	Organisasi Penyelenggara	Swasta
28.	Perjalanan Perubahan Sekolah	-

c. Visi dan Misi 1) Visi:

Terwujudnya Lembaga pendidikan yang unggul, dalam IMTAQ (Iman dan Taqwa), Akhlak dan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni).

2) Misi:

- a) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran ala ahlusunnah waljamaah, sehingga peserta didik menjadi tekun dan taat beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggungjawab, percaya diri, hormat pada orang tua, guru dan menyayangi sesama.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, unggul dalam prestasi akademik, dan keagamaan serta unggul dalam keterampilan sebagai kehidupan di masyarakat.

d. Keadaan Guru di MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Tabel 1  
Daftar Guru di MI Ya Bakii Kalisabuk 03

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Ngasifah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Mudrikah, S.Pd.I	Guru
3.	Musingah, S.Pd.I	Guru
4.	Hesti Wahyu W, S.Pd.I	Guru
5.	Rozhikhatul M, S.Pd.I	Guru
6.	Cardi, S.Pd.I	Guru
7.	Chaerun Sholeh, S.Pd.I	Guru
8.	Khanifudin, S.Pd.I	Guru
9.	H. Nasikhin, S.Pd.I	Guru
10.	Nadia Kurniawati	Guru
11.	Uswatun Khasanah, S.Pd.	Guru
12.	Rahmawati Musyarofah	Guru
13.	Siti Walidah, S.Pd.I	Guru
14.	Nadiya Rahmi Syarifah, S.Pd.	Guru

e. Keadaan Peserta Didik

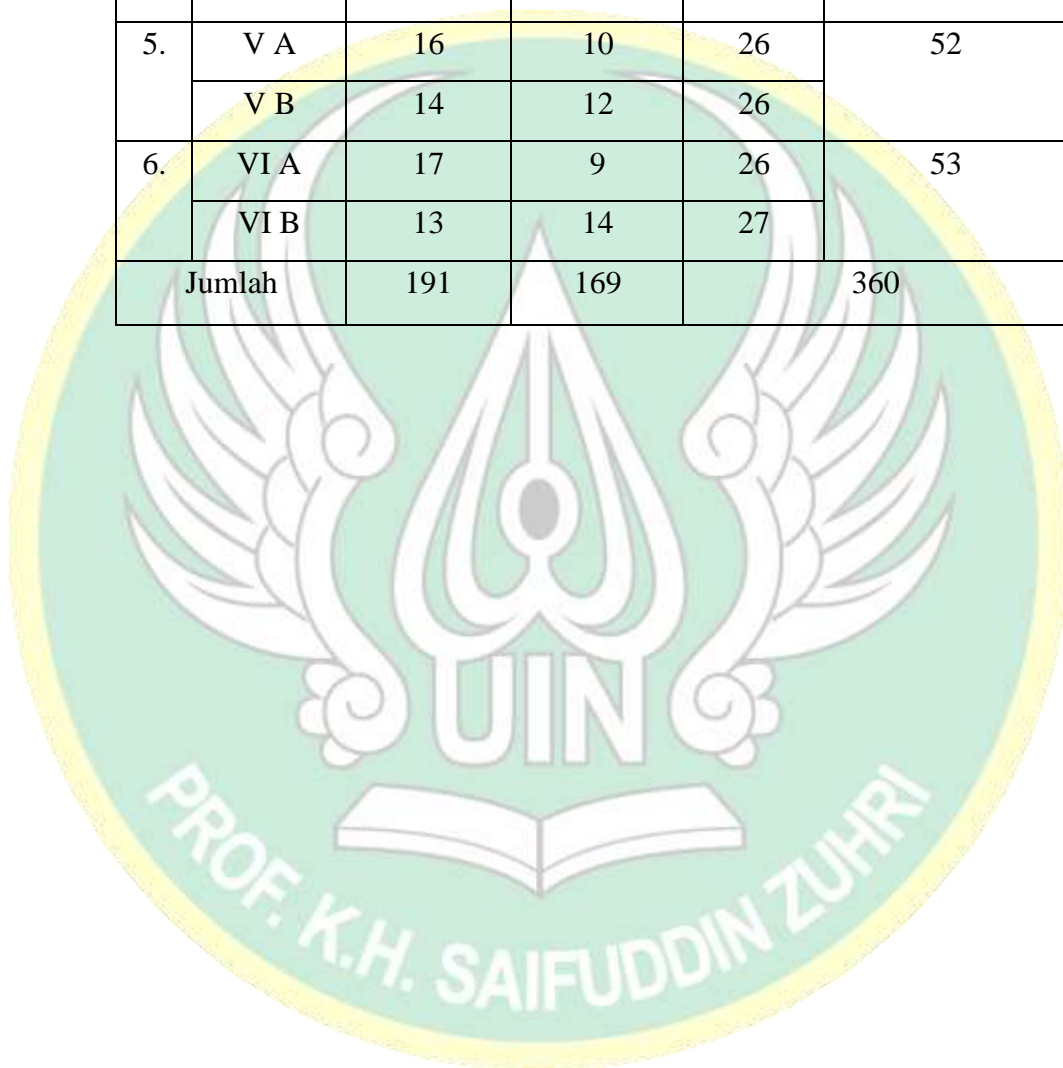
Tabel 2  
Daftar Siswa di MI Ya Bakii Kalisabuk 03<sup>1</sup>

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Perkelas
1.	I A	21	12	33	68
	I B	18	17	35	
2.	II A	17	18	35	68

<sup>1</sup> Dokumentasi dikutip pada 10 Januari 2023

	II B	12	21	33	
3.	III A	14	15	29	60
	III B	12	19	31	

4.	IV A	17	11	28	59
	IV B	20	11	31	
5.	V A	16	10	26	52
	V B	14	12	26	
6.	VI A	17	9	26	53
	VI B	13	14	27	
Jumlah		191	169		360



## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Pengamatan terhadap letak geografis MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
2. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
3. Pengamatan terhadap situasi dan kondisi di MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
4. Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas V MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
5. Pengamatan terhadap sikap anak ketika mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas V MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
6. Pengamatan terhadap perhatian guru terhadap siswa ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

### B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
2. Letak geografis MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
3. Visi, Misi, dan tujuan MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
4. Data guru MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
5. Data siswa MI Ya Bakii Kalisabuk 03.
6. Foto kegiatan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital.
7. Foto wawancara dengan narasumber.

### C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah
  - a. Apa latar belakang diterapkannya literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?
  - b. Bagaimana upaya madrasah dalam mewujudkan gerakan literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?
  - c. Strategi apa yang ibu lakukan untuk penerapan literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?
  - d. Apa yang guru kelas lakukan untuk tahap perencanaan dalam pembelajaran berbasis literasi digital?



2. Wali Kelas V

- a. Apa yang menjadi latar belakang diterapkannya pembelajaran fiqih berbasis literasi digital?
- b. Sejak kapan mulai diadakannya pembelajaran berbasis literasi digital di kelas V?
- c. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam proses pembelajaran berbasis literasi digital di kelas V?
- d. Apakah ada mata pelajaran selain fiqih yang menggunakan literasi digital?
- e. Pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di kelas V merupakan program madrasah atau program sendiri?
- f. Menurut Ibu, apa tujuan dari pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 khususnya kelas V?
- g. Jenis perangkat digital apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran fiqih berbasis literasi digital?

3. Siswa Kelas V

- a. Apakah ada perbedaan dari literasi non digital dengan literasi digital?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?
- c. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru kelas dalam penerapan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital?
- d. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital?
- e. Bagaimanakah peran literasi digital dalam pembelajaran fiqih di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?
- f. Apa sajakah manfaat literasi digital dalam pembelajaran fiqih di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

#### *Lampiran 4*

### **Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di**

#### **MI Ya Bakii Kalisabuk 03**

Narasumber : Siti Walidah, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Kelas VA/Guru Fiqih  
Materi : Kurban  
Tempat : MI Ya Bakii Kalisabuk 03

#### Deskripsi:

Mata pelajaran Fiqih yang diampu oleh Ibu Siti Walidah, S.Pd.I dimulai pada pukul 10.00 – 11.10 WIB. Mendengar bel berbunyi guru melangkah kaki menuju ruang kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03, proses pembelajaran dimulai dengan didahului salam, senyum sapa, (karena sudah masuk jam ke-3 doa dan pembiasaan dilaksanakan pada jam pertama) akan tetapi proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik dan kondusif. Setelah seluruh peserta didik kelas VA serentak jawab salam dan sapaan guru. Kemudian dilanjutkan appersepsi terkait Ibadah Kurban dengan bertanya dimaksudkan untuk mengajak anak bereksplorasi dengan pengalaman dan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk menyiapkan buku LKS Fiqih.

Guru membagi kelompok dengan masing-masing kelompok ada yang 5/6 orang. Untuk menjalankan kegiatan literasi digital, guru mempersiapkan media perangkat digital berupa laptop yang akan dibagikan ke setiap kelompok. Guru memberikan poin-poin materi yang berbeda ke setiap kelompok, yang kemudian akan dicari melalui internet. Selanjutnya, setelah menemukan artikel yang sesuai, peserta didik membaca dan memahami isi dari artikel tersebut kemudian ditulis dalam selembar kertas yang hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Dari hasil temuan peserta didik, guru memberikan evaluasi kepada setiap kelompok agar tidak terjadi kesalahpahaman antar peserta didik. Kegiatan literasi digital tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, akan tetapi juga terjadi di rumah peserta didik. Karena pada pertemuan ketiga Tema Kurban,

akan diadakan evaluasi dimana satu hari sebelum pelaksanaan, guru membagikan *link* video *youtube* tentang materi kurban melalui grup *whatsapp* kelas VA yang harus ditonton dan dipahami oleh peserta didik sebagai bahan belajar menghadapi ulangan di hari esok.

Peserta didik diberikan penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap evaluasi, sedangkan nilai kelompok berdasarkan jawaban pada tahap diskusi dan presentasi, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas. Setelah itu guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kurban. Setelah itu guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai. Setelah kegiatan berakhir guru pun bersama-sama siswa mengucapkan hamdalah dan mengakhirinya dengan salam.



Lampiran 5

**Hasil Dokumentasi di MI Ya Bakii Kalisabuk 03**

1. Petunjuk

- a. Untuk mendapatkan dokumentasi penelitian dilakukan kepada kepala Madrasah dan guru yang bersangkutan.
- b. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

2. Identitas

Informan : Kepala Madrasah

Waktu Pelaksanaan : 10 Januari 2023

No	Data yang ingin diambil	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah, Visi, Misi dan Tujuan MI Ya Bakii Kalisabuk 03	✓	
2.	Data guru MI Ya Bakii Kalisabuk 03	✓	
3.	Data peserta didik MI Ya Bakii Kalisabuk 03	✓	
4.	Struktur Organisasi MI Ya Bakii Kalisabuk 03	✓	
5.	Keadaan sarana dan prasarana MI Ya Bakii Kalisabuk 03	✓	
6.	Dokumen perangkat pembelajaran	✓	
7.	Foto kegiatan pembelajaran dan foto wawancara	✓	



## Lampiran 6

### Hasil Wawancara dengan Kepala MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Informan : Kepala Madrasah

Waktu Pelaksanaan : 10 Januari 2023

1. Apa latar belakang diterapkannya literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: MI Ya Bakii Kalisabuk 03 sebagai madrasah yang berlokasi di pedesaan, oleh karena itu menginginkan adanya paradigma bagi masyarakat bahwa madrasah tidak ketinggalan di media digital, selain itu guna kemudahan dalam pembelajaran untuk semua mata pelajaran, madrasah dituntut berkualitas, baik secara akademik maupun non akademik, karena mutu madrasah yang baik dipengaruhi oleh tingkat kesiapan (input) dan proses belajar mengajar yang didukung dengan media-media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran berbasis literasi digital juga dilatar belakangi karena dampak dari pembelajaran jarak jauh pasca pandemi covid-19 yang membuat setiap aktivitas belajar mengajar menggunakan media digital. Hal itu yang membuat pendidik di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 tergugah untuk melaksanakan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

2. Bagaimana upaya madrasah dalam mewujudkan gerakan literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: Dengan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana teknologi digital, dan jaringan internet sehingga lebih memudahkan dalam pembelajaran dan dalam penggunaan fasilitas digital.

3. Strategi apa yang ibu lakukan untuk penerapan literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: Melaksanakan pelatihan-pelatihan atau diklat/bimtek kepada semua guru baik dalam lingkup kecil maupun mengikutsertakan guru mengikuti pelatihan diluar. Kemudian peserta didik yang memiliki keahlian

khusus juga diikuti sertakan untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan digital dalam rangka meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas di madrasah.

4. Apa yang guru kelas lakukan untuk tahap perencanaan dalam pembelajaran berbasis literasi digital?

Jawaban: Dalam proses perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital sendiri tidak begitu berbeda dengan pembelajaran seperti biasanya. Guru membuat RPP dengan memperhatikan standar literasi digital yang dituangkan dalam sebuah langkah-langkah pembelajaran. Madrasah memberi dukungan berupa sarana perangkat digital diantaranya laptop, *wi-fi*, *handphone*, dan alat pendukung berupa proyektor dan sound. Sebagai kepala madrasah saya sangat menyarankan kepada seluruh guru untuk mampu mengimplementasikan gerakan literasi digital ini ke dalam pembelajaran di kelas. Karena hal tersebut sangat berdampak baik untuk perkembangan peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.



## Lampiran 7

### Hasil Wawancara dengan Wali Kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03

Informan : Siti Walidah/Guru Kelas VA

Waktu Pelaksanaan : 17 Januari 2023

1. Apa yang menjadi latar belakang diterapkannya pembelajaran fiqih berbasis literasi digital?

Jawaban: Latar belakang adanya pembelajaran fiqih berbasis literasi digital disamping karena dampak pembelajaran daring pasca pandemi, selain itu juga karena guru menginginkan adanya kemudahan-kemudahan dalam pembelajaran fiqih dan memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka penerapan dan keterampilannya dalam menggunakan media digital untuk berliterasi, selain itu literasi digital dapat membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar seperti dalam mencari atau menelusuri informasi materi dari internet dengan menggunakan media digital, sehingga peserta didik termotivasi untuk terus belajar dan mencari pengetahuan.

2. Sejak kapan mulai diadakannya pembelajaran berbasis literasi digital di kelas VA?

Jawaban: literasi digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 baru dilaksanakan terkait dengan adanya Edaran Pemerintah terkait Pembelajaran jarak jauh masa pandemi covid-19, yang saat itu pembelajaran harus tetap dilaksanakan secara daring, oleh karena itu memanfaatkan media digital dengan memanfaatkan atau melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsapp group dan lainnya serta adanya fasilitas internet yang memadai dan fasilitas digital yang menunjang literasi digital.

3. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam proses pembelajaran berbasis literasi digital di kelas VA?

Jawaban: Yang pertama peserta didik diberikan pengetahuan dasar tentang sejarah kuban, pengertian kurban secara istilah maupun bahasa, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari wawasan ataupun

pengetahuan melalui literasi digital dengan mencari sumber informasi yang ada di internet dengan menggunakan fasilitas yang ada.

4. Jenis perangkat digital apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran fiqih berbasis literasi digital?

Jawaban: Menggunakan perangkat digital berupa laptop, apabila perangkat kurang memadai bisa juga menggunakan *handphone*.

5. Apa yang dilakukan guru dalam tahap perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital?

Jawaban: Dalam perencanaan pembelajaran fiqih berbasis literasi digital pada dasarnya sama dengan pembelajaran umumnya yaitu menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disebut dengan RPP. Ada unsur yang paling penting dalam tahap perencanaan ini yaitu mempersiapkan media berupa perangkat digital yang akan digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran. Di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 ini memiliki sarana penunjang literasi digital berupa 12 laptop, wi-fi, dan juga alat pendukung seperti proyektor maupun sound. Kalau tentang RPP, saya membuat RPP untuk pembelajaran yang akan datang dengan mempertimbangkan RPP sebelumnya sebagai bahan evaluasi. Untuk pembelajaran fiqih sendiri merupakan mata pelajaran rumpun agama yang perlu perhatian khusus dalam setiap proses kegiatannya. Dalam RPP pembelajaran fiqih berbasis literasi digital ini, tidak ada perbedaan yang berarti jika dibandingkan dengan pembelajaran pada umumnya, hanya terdapat perbedaan pada media yang digunakan yaitu berupa perangkat digital untuk menunjang pembelajaran berbasis literasi digital.

6. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, apa yang dilakukan guru untuk mengevaluasi peserta didik?

Jawaban: Dalam evaluasi pembelajaran, saya melakukan penilaian menggunakan jenis penilaian autentik yang didalamnya memuat aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian kognitif biasanya dilakukan per materi selesai. Penilaian afektif saya menilai dengan mengamati anak-



anak ketika pembelajaran berlangsung, sedangkan untuk penilaian psikomotorik saya mengambil dari kegiatan praktik anak-anak

7. Apa saja bentuk-bentuk penerapan dalam kemampuan literasi digital dalam pembelajaran fiqih MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana cara mengidentifikasi berbagai bentuk informasi sebagai sumber belajar yang berasal dari web, agar terhindar dari informasi yang tidak bisa dipertanggung jawabkan, pemanfaatan platform seperti google form dan pemanfaatan aplikasi whatsApp sebagai sarana pembelajaran dalam melakukan evaluasi atau penilaian kepada peserta didik, dan bagi peserta didik yang tidak melaksanakan dari tugas yang diberikan maka akan berimbas kepada nilai, baik penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik menjadi tidak maksimal, sebagai bentuk tanggung jawab yang telah diberikan.

8. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan sebagai sumber belajar dalam rangka penerapan literasi digital dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: memberikan materi melalui vidio pembelajaran dengan menggunakan link, channel dan youtube, google form dan aplikasi whatsApp dan peserta didik membuka dengan menggunakan handphone atau laptop.

9. Bagaimana penerapan literasi digital dalam pembelajaran akidah akhlak?

Jawaban: Penguatan karakter Jujur, tanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media digital, diharapkan peserta didik memiliki sikap bijak dalam menggunakan media digital dengan tahapan itu peserta didik untuk mencari materi pembelajaran di google.web atau mempersiapkan link atau alamat situs yang dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari, kemudian memberikan tugas dari materi pembelajaran yang tidak ada dibuku sehingga peserta didik bisa segera mencari referensi atau bahan materi yang ada di internet dan selanjutnya memberikan pertanyaan dalam permasalahan yang ada.

*Lampiran 8*

**Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VA**

**MI Ya Bakii Kalisabuk 03**

Informan : Akbar/Siswa kelas VA

Waktu Pelaksanaan : 21 Januari 2023

1. Apakah perbedaan literasi digital dengan literasi non digital?

Jawaban: literasi digital menggunakan media elektronik dan internet sedangkan non digital menggunakan media cetak seperti buku dan majalah.

2. Bagaimana pelaksanaan dan penggunaan literasi digital dalam pembelajaran Akidah akhlak di MI Ya Bakii Kalisabuk 03, dan apakah semua mata pelajaran menggunakan literasi digital?

Jawaban: Pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran Akidah akhlak, adanya bimbingan dalam menggunakan media digital serta untuk dapat mencari informasi dari berbagai sumber seperti yang disampaikan guru terkait dengan materi pembelajaran dengan handphone atau internet yang tersambung dengan internet. Tetapi belum semua pelajaran menggunakan pembelajaran literasi digital.

3. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan guru kelas/ guru akidah akhlak dalam penerapan literasi digital dalam pembelajaran?

Jawaban: guru mampu membuat ruang belajar dengan baik mengenalkan alat teknologi komputer dan internet kepada peserta didik, selanjutnya guru melakukan penerapan dengan memberikan arahan dan bantuan bagaimana menggunakan internet dengan informasi yang tidak terbatas bisa digunakan dengan baik.

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari proses pelaksanaan literasi digital dalam pembelajaran akidah akhlak terhadap peserta didik di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: Faktor pendukung yaitu dengan adanya HP android dan komputer akan memudahkan untuk mencari informasi yang ada di internet, ketekunan

guru dalam memperhatikan peserta didik yang mendukung proses belajar mengajar dengan melaksanakan literasi digital. Sedangkan faktor penghambatnya ada beberapa yang tidak memiliki perangkat digital seperti smatfon dan komputer, sehingga mereka akan lambat dalam pembelajaran bahkan pengalaman penggunaan digital mereka akan tertinggal dari mereka yang memiliki perangkat digital karena kadang HP harus dibawa kerja oleh bapak dan Ibu sehingga masih terbatas untuk penggunaan.

5. Bagaimana peran literasi digital dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: Sangat penting karena literasi digital memiliki tujuan menjadi pedoman untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan media digital.

6. Apa saja manfaat literasi digital yang dirasakan dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Ya Bakii Kalisabuk 03?

Jawaban: Saya sangat senang diberi pelajaran dengan media seperti ini, saya dan teman-teman jadi punya kesempatan untuk mencari sendiri materi-materi tentang qurban, hal itu membuat saya bukan hanya membaca dari buku, tetapi dapat menggunakan berbagai sumber yang ada di internet seperti menonton video, membaca artikel, dan lainnya sehingga dapat menunjang kegiatan kerjasama di kelompok saya. Walaupun saya masih merasa kaku dalam belajar menggunakan media digital seperti ini, saya dapat meminta teman satu kelompok untuk bekerja sama. Selain itu, saya juga berlatih mengungkapkan pendapat ketika diberi pertanyaan oleh bu guru. Hal ini benar-benar mengasyikan karena pembelajaran terasa lebih cepat dan tidak membosankan serta tugas-tugas saya bisa diselesaikan.



*Lampiran 10*

**FOTO KEGIATAN**



Kegiatan Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital Pertemuan Ke-1



Kegiatan Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital Pertemuan Ke-2





Kegiatan Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital Pertemuan Ke-3



Kegiatan Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ya Bakii Kalisabuk 03



Kegiatan Wawancara dengan Guru Wali Kelas VA MI Ya Bakii Kalisabuk 03



Kegiatan Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VA  
MI Ya Bakii Kalisabuk 03



Pojok Baca Sebagai Sarana Literasi di MI Ya Bakii Kalisabuk 03



Guru Memberi Arahan kepada Peserta Didik dalam Kegiatan Literasi Digital



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaiizu.ac.id

Nomor : B.m.1764/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

12 September 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Ya Bakii Kalisabuk 03  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama            | : Farah Istiqorini   |
| 2. NIM             | : 1917405176         |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)          |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik  | : 2022/2023          |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Pembelajaran Fikih Berbasis Literasi Digital |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Ya Bakii Kalisabuk 03                     |
| 3. Tanggal Observasi | : 13-09-2022 s.d 27-09-2022                    |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi



Lampiran 12



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaiwu.ac.id

Nomor : B.m.4216/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 Desember 2022

Kepada  
Yth. Kepala MI Ya Bakii Kalisabuk 03  
Kec. Kesugihan  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Farah Istiqorini  |
| 2. NIM             | : 1917405176  |
| 3. Semester        | : 7 (Tujuh)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI  |
| 5. Alamat          | : Jl. Kedung demung rt 01/08 kalisabuk, kesugihan, cilacap                              |
| 6. Judul           | : Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital |
| 2. Tempat / Lokasi   | : MI Ya Bakii Kalisabuk 03                     |
| 3. Tanggal Riset     | : 14-12-2022 s/d 14-02-2023                    |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif                                   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Riset Penelitian Individu

Lampiran 13



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIAH  
( Ya BAKII )  
MI Ya BAKII KALISABUK 03  
Status : Terakreditasi A  
Jl. Mangga Gumelar Kalisabuk Kesugihan Telp.(0282) 5263525  
Akta Nourix Soetardjo Soemodmodjo No. 6 Tanggal 11 Desember 1971

**SURAT KETERANGAN**

NO. Ybk.1271/Ksb.03/0091/124/IV/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa:

Nama : Farah Istiqorini  
NIM : 1917405176  
Semester : 8  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Tahun Akademik : 2022/2023

Sesuai surat permohonan observasi pendahuluan yang disampaikan oleh yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan mulai tanggal 13 s/d 27 September 2023 di MI Ya BAKII Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalisabuk, 27 September 2022

Kepala Madrasah



**Mudrikah, S.Pd.I**

NIP. 197201042007102001

Lampiran 14



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH  
( Ya BAKII )  
MI Ya BAKII KALISABUK 03  
Status : Terakreditasi A  
Jl. Mangga Gumelar Kalisabuk Kesugihan Telp.(0282) 5163525  
Akta Notaris Soetardjo Soemotmodjo No. 6 Tanggal 11 Desember 1971

**SURAT KETERANGAN**

NO. Ybk.1271/Ksb.03/0091/186/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ya BAKII Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa:

Nama : Farah Istiqorini  
NIM : 1917405176  
Semester : 8  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jl. Kedung demung Rt.01/08 Kalisabuk,Kec. Kesugihan, Kab.Cilacap  
Tahun Akademik : 2022/2023

Telah memberikan izin riset terkait surat permohonan izin individual yang disampaikan oleh yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan mulai tanggal 14 Desember 2022 s.d 14 Februari 2023 di MI Ya BAKII Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalisabuk, 14 Februari 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimil (0281) 636553  
www.uinsatp.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakil Kalisabuk 03

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Farah Istiqorini  
NIM : 1917405176  
Semester : VII  
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. H. Siswadi, M.Ag.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telpone (0281) 634524, Faksimile (0281) 639553  
 www.uin-satu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama: Torah Istiqorini  
 No Induk: 090405136  
 Fakultas/Jurusan: FTIK  
 Pembimbing: R. Rahuman Afandi, M. S. I.  
 Nama Judul: Implementasi Pembelajaran Aqil Berbasis Literasi Digital di MI Ya Beker Kalisabak 03

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	12 September 2022	a. Definisi konseptual b. Kajian Pustaka c. Metode penelitian d. Daftar pustaka e. Rancangan kerangka skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	30 September 2022	a. Metode pengumpulan data b. Pemilihan feluan c. Daftar pustaka d. Rancangan kerangka skripsi e. Metode analisis data f. Metode pengumpulan data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	10 Oktober 2022		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 538553  
www.uinrista.ac.id

A	Aee	Is	Juf
---	-----	----	-----

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 14 Oktober 2021  
Dosen Pembimbing  
  
H. Fachrudin Akoe di. M. S. I.  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Farrah Istiqorin  
 No. Induk : 1917402190  
 Fakultas/Jurusan : FCM  
 Pembimbing : Rahman Affandi, M.S.I  
 Nama Judul : Implementasi Pembelajaran English Barokati Literasi Digital di MI Ya Baitul Khasanah di


No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu / 3 Oct 2022	BAB I Definisi konseptual, manfaat penelitian dan kegunaan konseptual BAB II Tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data BAB III Definisi konseptual BAB IV Disiplin keorganisasional dan footnote, Peragaan poster penelitian BAB V Tempat dan waktu penelitian, obyek penelitian BAB VI Fenomena holomorf, footnote penelitian, halimat pengisian novelty penelitian BAB VII Tempat dan waktu penelitian BAB VIII Kerangka konseptual BAB IX Dileya dan subjek penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Salasa / 10 Oct 2022		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Senin / 14 Januari 2023		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Senin / 30 Januari 2023		<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 535624 Faksimili (0281) 535553  
www.uinsu.ac.id

5.	Jumlah / 10 Maret 2023	Melanjutnya BAB IV & V	h	Shf.
6.	Selasa / 28 Maret 2023	BAB IV pengantar, solusi BAB V Saran	h	Shf.
7.	Selasa / 4 April 2023	Melanjutkan Daftar pustaka, lampiran, catatan, persembahkan, kata pengantar, Abstrak, daftar isi, dll.	h	Shf.
8.	Selasa / 16 April 2023	Abstrak, kata pengantar, motto, daftar tabel, dan daftar lampiran	h	Shf.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 16 Mei 2023  
Dosen Pembimbing

  
H. Rahman Azzardi, M.S.I  
NIP. 19660803 200501 1 001



Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Farah Istiqorini  
NIM : 1917405176  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Fiqih Berbasis Literasi Digital di MI Ya Bakii Kalisabuk 03 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 16 Mei 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

H. Rahman Affandi, M.S.I  
NIP. 19680803 200501 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 1000 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : FARAH ISTIQORINI  
NIM : 1917405176  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LUKUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023  
Nilai : A- (83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1563/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FARAH ISTIQORINI  
NIM : 1917405176  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 15 Mei 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



Lampiran 21



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-635624, 626250 | www.iaipurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15836/24/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : FARAH ISTIQORINI**  
**NIM : 1917405176**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	85
# Imla'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 24 Jul 2019



ValidationCode



  
 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAI HAJI SAFUDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uimsatza.ac.id | www.sib.uimsatza.ac.id | +62 (201) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية أندونيسيا  
 جامعة الساتة كياي الحاج سيف الدين رهي الإسلامية الحكومية بپوروكرتو  
 وحدة اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**

No. B-1114/Uh. 19/UPT Bhs/PP.009/921/V/2022

This is to certify that : **FARAH ISTIQORINI** : **منحت إلى**  
 Name : **Cilacap, 10 Juni 2001** : **الاسم**  
 Place and Date of Birth : **IQLA** : **محل وتاريخ الميلاد**  
 Has taken : : **وقد شاركت الاختبار**  
 with Computer Based Test, organized by : : **على أساس الكمبيوتر**  
 Technical Implementation Unit of Language on : **4 Juni 2022** : **التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ**  
 with obtained result as follows : : **مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي**  
**Listening Comprehension: 46** : **Structure and Written Expression: 50** : **Reading Comprehension: 47**  
**قيم المسموع** : **قيم العبارات والراكيب** : **قيم المقروء**  
**Obtained Score : 47%** : **المجموع الكلي :**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الساتة كياي الحاج سيف الدين رهي الإسلامية الحكومية بپوروكرتو.

  
  
  
 The Head,  
 رتبة  
 Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

## EPTIP CERTIFICATE

*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17167/2022

This is to certify that

**Name** : FARAH ISTIQORINI  
**Date of Birth** : CILACAP, June 10th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 30th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 54  
2. Structure and Written Expression : 44  
3. Reading Comprehension : 45

**Obtained Score** : 476



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, January 23rd, 2022  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835824 Website: www.uinpuwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8587/II/2022

## SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

Diberikan Kepada:

**FARAH ISTIQORINI**

NIM: 1917405176

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 10 Juni 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

## MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	81 / A-
Microsoft Excel	81 / A-
Microsoft Power Point	81 / A-



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

  
Kepala UPT TIPD  
Purwokerto, 10 Januari 2022



 |  

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1277/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FARAH ISTIQORINI**  
NIM : 1917405176  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation





*Lampiran 27*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Farah Istiqorini  
NIM : 1917405176  
Tempat/Tgl Lahir : Cilacap/10 Juni 2001  
Alamat : Jl. Kedung demung RT. 01/08 Kalisabuk, Kec. Kesugihan,  
Kab. Cilacap

Nama Ayah : Aris Munandar

Nama Ibu : Kasmiatun

Alamat Orang Tua : Jl. Kedung demung RT.01/08 Kalisabuk, Kec. Kesugihan,  
Kab. Cilacap

Riwayat Pendidikan :

- |                             |                         |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. SD Negeri Kalisabuk 01   | 2007-2013               |
| 2. SMP Negeri 2 Maos        | 2013-2016               |
| 3. SMA Ma'arif Kroya        | 2016-2019               |
| 4. S-1 UIN SAIZU Purwokerto | 2019-2023 (Lulus Teori) |

Riwayat Organisasi :

1. ADIKSI (Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi) UIN SAIZU Purwokerto.

Purwokerto, 16 April 2023

Yang menyatakan,



Farah Istiqorini  
NIM. 1917405176